

**KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA , TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Majene)**

**TESIS**

**RAHMAN  
Nim.4618104039**



Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Guna memperoleh gelar Magister

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Majene)**

Disusun dan diajukan oleh :

**RAHMAN**  
**NIM : 4618104039**

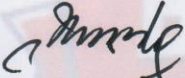
Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tgl. 10 September' 2020  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

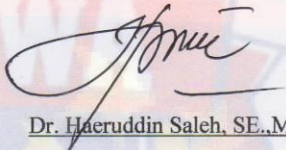
Menyetujui :

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Sukmawati Marjuni, SE.,M.Si

  
Dr. Haeruddin Saleh, SE.,M.Si

Mengetahui,

Direktur PPS Universitas Bosowa,

Ketua Program Studi Manajemen

  
Prof. Dr. Batara Surya, ST., M.Si

  
Dr. Hasanuddin Remmang, SE., M.Si

## HALAMAN PENERIMAAN

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 10 September 2020

Tesis Atas Nama : Rahman

N I M : 4618104039

Telah diterima oleh Panitia Ujian Tesis Program Pasca Sarjana untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen :

### PANITIA UJIAN TESIS

Ketua : Dr.Sukmawati Marjuni, SE., M.Si

(.....)

Sekretaris : Dr.Haeruddin Saleh, SE.,M.Si

(.....)

Anggota Penguji : 1. Dr.H.Muhammad Yusuf Saleh,SE.,M.Si

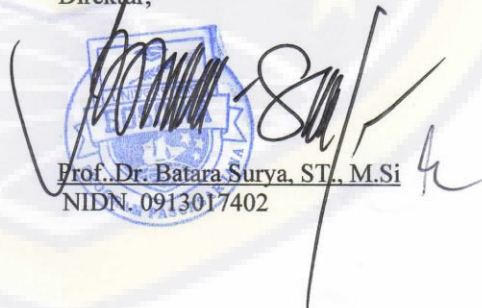
(.....)

2. Dr.Miah Said,SE.,M.Si

(.....)

Makassar, 10 September' 2020

Direktur,

  
Prof..Dr. Batara Surya, ST., M.Si  
NIDN. 0913017402



## PERNYATAAN OROSINALISASI TESIS

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa tesis yang kami susun dengan judul **“Kapabilitas Sumber Daya Manusia , Teknologi Informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan “** adalah sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister Sains dalam Program Studi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar adalah benar merupakan karya peneliti sendiri.

Adapun pengutipan yang peneliti lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan tesis ini telah peneliti cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan didalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur –unsur jiplakan ,saya bersedia tesis ini dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang –undangan yang berlaku ( UU No. 2 Tahun 2003 Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 )



Majene , Juli 2020

Peneliti,

  
RAHMAN

Nim. 4618104039

**RAHMAN** . Lahir 31 Desember 1983 merupakan anak ke dua dari Empat bersaudara dari Bapak bernama Djawaris dan Ibu Ha'dania (almarhuma), SD Inpres No . 44 Buttu Majene Lulus tahun 1996 , SMP Negeri 4 Majene lulus tahun 2001 , SMA Negeri 3 Majene Lulus tahun 2004 dan S1 di STIE Yapman Majene lulus tahun 2016, Pengalaman Kerja sebagai Fungsional Auditor di Inspektorat Kabupaten Majene Tahun 2018 sampai sekarang.

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

iv

**PRAKATA**

Puji syukur atas kehadiran ALLAh SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-NYA yang ditelah diberikan kepada peneliti , sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Bosowa Makassar .

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Orang tuaku , istri dan anak-anakku tercinta , saudara-saudaraku dan seluruh keluargaku terima kasih atas semangat, nasehat, dukungan, kasih sayang, dan do'a selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Batara Surya ST., M.Si sebagai Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan masukan dan saran.
3. Bapak Dr. Hasanuddin Remmang., S.E., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pasca Sarjana Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada peneliti untuk berdiskusi selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Bosowa atas ilmu dan bimbingannya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini dalam bentuk tesis.
5. Ucapan terima kasih buat ibu Dr.Sukmawati Marjuni, SE., M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Dr.Haeruddin Saleh, SE.,M.Si sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya selama dalam pemeriksaan isi tesis ini.

6. Bapak, Ibu serta seluruh pegawai pada OPD Lingkup Kab. Majene yang telah membantu dalam memberikan data-data yang diperlukan selama peneliti melaksanakan penelitian.
7. Inspektur dan Seluruh teman – teman Fungsional P2UP dan Auditor di Inspektorat Kab. Majene yang senantiasa memberikan Motivasi dan Supportnya.
8. Terkhusus teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga sukses selalu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas atas segala apa yang telah diberikan kepada Peneliti dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca . Peneliti yakin bahwa, tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangannya.

Makassar, Juli 2020

Peneliti

**R a h m a n**

**KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA , TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Majene)

**HUMAN RESOURCES CAPACITY, INFORMATION TECHNOLOGY  
AND GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS  
QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(Empirical Study of Majene District Government OPD)

Rahman<sup>1</sup>, Sukmawati Marjuni<sup>2</sup>, dan Haeruddin Saleh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bosowa

<sup>2</sup>Program Pasca sarjana Universtas Bosowa

email: [rahmaninspek24@gmail.com](mailto:rahmaninspek24@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Rahman .** Kapasitas Sumber Daya manusia, Teknologi Informasi dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( *Study Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Majene*)

Kabupaten Majene merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Barat yang telah meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian ( WTP ) atas Laporan Keuangan dari BPK RI. Keberhasilan ini sangat penting bagi Pemerintah Kabupaten Majene mengingat sebelumnya hanya meraih WDP atas Laporan Keuangan selama beberapa tahun.

Kualitas Laporan Keuangan menjadi indikator utama dalam pencapaian suatu Daerah karena dalam laporan keuangan mengungkapkan hak dan kewajiban atas penyelenggaraan Pemerintah . Pencapaian tersebut memungkinkan ada peran Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi, standar akuntansi pemerintahan terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK- OPD), staf keuangan/akuntansi dan bendahara di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Majene sejumlah 40 SKPD. pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *rumus slovin* sehingga didapatkan sampel penelitian sejumlah 92 orang. Data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Program yang digunakan dalam Pengujian hipotesis ini



adalah Program SPSS dengan metode analisis regresi berganda.

Penelitian ini membuktikan bahwa 1. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kab. Majene. Entitas akuntansi banyak yang berlatar belakang Pendidikan akuntansi sehingga mampu mengolah Laporan Keuangan yang lebih berkualitas karena sesuai dengan *basic* keilmuannya, 2. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene. Pelaksanaan Akuntansi melalui aplikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Majene terintegrasi cepat, mudah dan akurat dalam mengolah laporan keuangan 3. standar akuntansi pemerintahan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Majene. Prinsip – Prinsip Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan telah disajikan sesuai dengan akuntansi dalam laporan keuangan.

**Kata Kunci : Kapasitas SDM , Teknologi Informasi, Standar Akuntansi dan Laporan Keuangan.**

**BUSUWA**

*ABSTRACT*

*Rahman Human Resource Capacity, Information Technology and Government*

*Accounting Standards on the Quality of Financial Statements (Empirical Study on Majene Regency Government OPD)*

*Majene Regency is one of the regencies in West Sulawesi Province that has won a Fair Opinion without Exception (WTP) on the Financial Statements of BPK RI. This success is very important for the Government of Majene Regency since previously only won WDP on Financial Statements for several years.*

*The quality of financial statements is the main indicator in the achievement of a region because the financial statements reveal the rights and obligations of the government. This achievement enables the role of Human Resources, Information Technology and Government Accounting Standards.*

*The purpose of this study was to examine and analyze the capacity of human resources, information technology, government accounting standards on the quality of the financial statements of the Regional Government of Majene Regency. This type of research is a quantitative research. The population in this study is the Financial Administration Officer (PPK-OPD), financial / accounting staff and treasurers in all Regional Apparatus Organizations (OPD) of the Government of Majene Regency with a total of 40 SKPD. Sampling in this study was carried out using the Slovin formula so that a research sample of 92 people was obtained. The data in this study are primary data with data collection techniques using a questionnaire. The program used in testing this hypothesis is the SPSS Program with multiple regression analysis methods.*

*This research proves that 1. The capacity of human resources has a positive and significant effect on the quality of the financial statements of the Regional Government of Kab. Majene. Many accounting entities with background Accounting education so that they are able to process financial reports that are more qualified because they are in accordance with their knowledge, 2. Information technology has a positive and significant impact on the quality of the financial statements of the Regional Government of Majene Regency. The implementation of Accounting through an application used by the Government of Majene Regency is integrated quickly, easily and accurately in processing financial reports. 3. Government accounting standards provide a positive and significant impact on the quality of the financial statements of Majene Regency. Principles in Government Accounting Standards have been presented in accordance with accounting in the financial statements*

**Keywords : HR Capacity, Information Technology, Accounting Standards and Financial Statements**

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	viii	i
----------------------	------	---

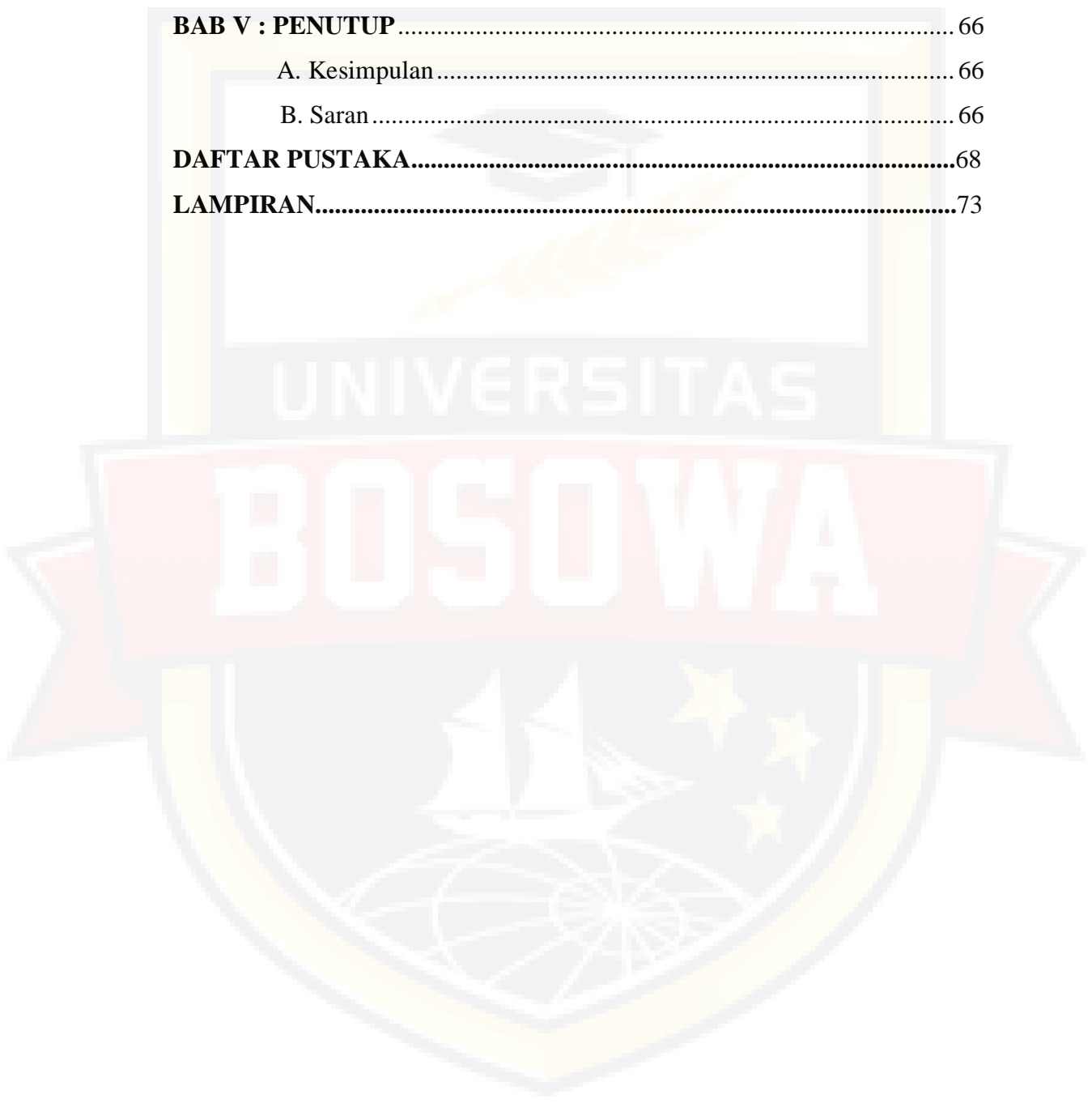
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC.....	vii
DAFTAR ISL.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP</b> .....	12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Kualitas Laporan Keuangan .....	13
2. Kapasitas Sumber Daya Manusia .....	17
3. Teknologi Informasi .....	18
4. Standar Akuntansi Pemerintahan.....	20
B. Penelitian terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Dependen .....	30

2. Variabel Independen .....	30
2.1. Kapasitas Sumber Daya Manusia .....	30
2.2 Teknologi Informasi .....	31
2.3. Standar Akuntansi Pemerintahan .....	30
B. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel Penelitian .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
D. Teknik analisa Data.....	31
1. Uji Kualitas Instrumen dan Data Penelitian .....	38

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Visi dan Misi .....	42
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	43
1. Karakteristik Responden .....	43
2. Deskriptif Variabel .....	44
<i>a. Deskriptif Variabel Kapasitas SDM.....</i>	<i>45</i>
<i>b. Deskriptif Variabel TI.....</i>	<i>46</i>
<i>c. Deskriptif Variabel SAP.....</i>	<i>47</i>
<i>d. Deskriptif Variabel Kualitas laporan Keuangan.....</i>	<i>49</i>
3. Pengujian Hipotesis .....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
1. Kapasitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	62
2. Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	
3. SAP terhadap Kualitas laporan Keuangan .....	64

<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	73





## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1. Matriks Ringkasan Defenisi Operasional Masing Masing Variabel .....	3
3	
3.2. Daftar Populasi ( Responden) pada OPD Lingkup Kab. Majene.....	3
5	
4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	4
4	
4.2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kelompok Umur .....	4
4	
4.3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	4
5	
4.4. Tanggapan Responden atas kapasitas SDM .....	4
6	
4.5. Tanggapan Responden atas variabel Teknologi Informasi .....	4
7	
4.6. Tanggapan Responden atas variabel Standar Akuntansi	

Pemerintahan.....	4
9	
4.7. Tanggapan Responden atas variabel Kualitas laporan Keuangan.....	5
1	
4.8. Hasil Pengujian Validasi.....	5
2	
4.9. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	5
5	
4.11. Hasil Uji Multikolineritas.....	5
7	
4.13. Hasil Uji autokorelasi.....	5
9	
4.14. Hasil Olahan Data Persamaan Regresi.....	6
0	
4.15. Nilai Koefisien Determenasi.....	6
1	
4.16. Uji t coefficient.....	6

2

4.17. Uji

F

4

6

xi  
DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

4.10 Grafik P-P Plot..... 56

4.12 Grafik Scatterplot..... 58



## BAB I

xii

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Besarnya kewenangan daerah merupakan salah satu amanat dari Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan tentang penyerahan kewenangan pengelolaan keuangan kepada daerah, sehingga timbul tuntutan masyarakat kepada pemerintah daerah sebagai organisasi publik untuk meningkatkan akuntabilitas dan Transparansi dalam mengelola keuangan daerah yang efektif dan efisien, serta taat kepada peraturan perundang-undangan.

Diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, membawa perubahan atas penyelenggaraan sistem

akuntansi dari berbasis kas menuju akrual (cash toward accrual) menjadi berbasis akrual (accrual). Dalam rangka implementasi peraturan tersebut, maka terbitlah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Aspek pengungkapan penuh (full disclosure) menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan akuntansi berbasis akrual. Hal ini terkait dengan pengungkapan hak ataupun kewajiban pemerintah daerah yang dalam penyelenggaraan cash toward accrual dianggap belum mengakomodir secara penuh akan penyajian hak dan kewajiban pemerintah daerah yang semestinya diungkapkan dalam penyusunan laporan keuangan

Perubahan penting terkait dengan perubahan penyelenggaraan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis cash toward accrual menjadi penyelenggaraan akuntansi berbasis accrual adalah perubahan atas jumlah laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah. Dalam penyelenggaraan sistem akuntansi accrual, pemerintah daerah selaku entitas pelaporan berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan, yang terdiri atas: 1) Neraca, (2) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), (3) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), (4) Laporan Operasional (LO), (5) Laporan Arus Kas,



(6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), (7) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang merupakan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD kurung waktu 1 (satu) tahun anggaran.

Perubahan Peraturan ini tidaklah merubah secara keseluruhan aturan yang telah diterapkan sebelumnya namun masih tetap sejalan dengan paket peraturan lain terkait pengelolaan keuangan yang telah terlebih dahulu ada seperti Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.

Selanjutnya juga dilakukan revisi terhadap Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 yaitu digantikan dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Undang-undang dibidang keuangan tersebut mengamanatkan agar Kepala Daerah menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban yang berupa laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemda Kabupaten Majene disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan sampai dengan tahun 2015

dan seluruh transaksi yang telah dilakukan selama periode Tahun Anggaran 2015. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sekaligus untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan yaitu menyajikan informasi/data keuangan yang menggambarkan posisi aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan LRA, pendapatan LO, belanja dan beban yang tercantum dalam Laporan Keuangan.

Selain hal tersebut, pemberlakuan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 mengisyaratkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tersebut di atas, merupakan rangkuman dari pelaksanaan APBD pada unit kerja terkait yang dipertanggungjawabkan selama satu periode. Oleh sebab itu, keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan tergantung pada bagaimana unit kerja membuat dan menyampaikan SPJ. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 menjelaskan bahwa tanggung jawab Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak hanya sebatas menyampaikan SPJ tetapi lebih dari itu, bahwa SKPD diposisikan sebagai entitas akuntansi. Sebagai entitas akuntansi, SKPD memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD untuk kemudian

dikonsolidasikan oleh entitas pelaporan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, untuk:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumberdaya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan sumberdaya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumberdaya ekonomi;
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;

5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktifitasnya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

1. Indikasi apakah sumberdaya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
2. Indikasi apakah sumberdaya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan dalam Perda.

Fenomena perkembangan pemerintahan di Indonesia saat ini adalah tuntutan akuntabilitas terhadap pemerintah baik di pusat maupun daerah. Tuntutan akuntabilitas sektor publik terkait dengan perlu dilakukannya

transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik. Akuntabilitas keuangan adalah pemberian informasi atas aktivitas dalam menjaga keakuratan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemerintah baik pusat maupun daerah, harus dapat menjadi subyek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik yaitu hak untuk tahu (*right to know*), hak untuk diberi informasi (*right to be informed*) dan hak untuk didengar aspirasinya (*right to be heard and to be listened to*) (Mardiasmo, 2009). Oleh karena itu, pemerintah wajib merespon tuntutan akuntabilitas tersebut di atas.

Sebagai salah satu bentuk akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah maka Gubernur/Bupati/Walikota wajib menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat melalui DPRD setelah terlebih dahulu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Akuntabilitas dan transparansi menjadi budaya tanggung jawab penggunaan anggaran negara perlu terus dikembangkan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik kepada masyarakat luas, melalui laporan keuangan



yang harus dipublikasikan. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Publik juga mewajibkan pemerintah memberikan mengenai kinerja badan publik diantaranya yaitu mengenai laporan keuangan yang benar, akurat dan tidak menyesatkan.

Dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah, akan sangat diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan berbagai pihak. Oleh karena itu, tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai atau dengan kata lain, bahwa harus mempunyai nilai. Suwardjono (2005) menyatakan bahwa nilai adalah kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan.

Pentingnya laporan keuangan pemerintah daerah harus disadari bahwa banyak pihak yang mengandalkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. akan bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif (qualitative characteristics). Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas yang menjadikan dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat, telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, terdiri dari: 1) relevan, 2) andal, 3) dapat

dibandingkan dan 4) dapat dipahami.

Dalam hal pengelolaan keuangan daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), pemerintah daerah masih memiliki kelemahan dan kekurangan dalam hal kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengertian pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara mencakup akuntabilitas yang harus diterapkan semua entitas oleh pihak yang melakukan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.

Faktor kedua adalah pemanfaatan teknologi yang belum maksimal dalam penyusunan laporan keuangan ditandai dengan masih adanya OPD/OPD yang melakukan pencatatan dan pelaporan secara manual transaksi ke dalam buku kas umum (BKU) bendahara pengeluaran dan buku buku pembantu lainnya sehingga memperlama waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Belum maksimalnya penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah juga menjadi penyebab kelemahan dan kekurangan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kelemahan lainnya dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten Majene sendiri, dapat dilihat dari hasil review Inspektorat Kabupaten Majene

tahun 2017 dan tahun 2018 yang memberi catatan-catatan berupa kesimpulan dan Saran antara lain

1. Seluruh kepala OPD agar membuat Berita Acara Penghentian Penggunaan aset tetap yang rusak berat kemudian direklasifikasikan ke aset lainnya;
2. Seluruh kepala OPD agar Dalam menyusun laporan keuangan menyajikan akun-akun yang ada dalam 5 Komponen Laporan yang dimaksud;
3. Penyusun LKPD Tahun 2018 agar menjelaskan nilai selisih yang terkait dalam analisis vertikal dan horisontal;
4. Penyusun Laporan Keuangan OPD Tahun 2018 agar Transaksi pada akun-akun yang ada pada 5 komponen Laporan Keuangan dijelaskan secara lengkap pada CaLK;
5. Bidang akuntansi melakukan rekonsiliasi external pendapatan daerah dengan Kas Daerah ;

Kedadaan ini memberikan fakta bahwa laporan keuangan pemerintah daerah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berupa laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Selain temuan kelemahan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di atas, fenomena yang terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kabupaten Majene yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan OPD (PPK-OPD) masih belum sepenuhnya berlatar belakang pendidikan akuntansi sehingga pelaksanaan tugasnya dilakukan oleh staf lain, yang mengakibatkan belum sepenuhnya PPK-OPD mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan tepat waktu yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sesudah tahun anggaran berakhir. Begitu juga dengan pegawai yang bekerja di bidang pengelolaan keuangan, masih banyak yang belum memahami sepenuhnya akan tugas dan tanggungjawabnya, sistem akuntansi dan peraturan-peraturan yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Yuliani (2010) menyatakan bahwa perubahan peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah secara otomatis juga membutuhkan pemahaman akuntansi yang baik dari pihak-pihak yang melakukan pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman akuntansi ini berkaitan dengan proses dan prosedur akuntansi yang dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Penelitian Hendra (2012) mengungkapkan Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan kegiatan pengendalian berpengaruh

terhadap nilai pelaporan keuangan OPD. Menurut Mahaputra (2014) kapasitas SDM, pemanfaatan sistem keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2014) yang menyatakan hanya pemanfaatan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan, sedangkan kapasitas SDM dan pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian Fikri (2015) menunjukkan penerapan SAP, kompetensi aparatur, dan SPI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat inkonsistensi variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Didasari oleh uraian fenomena latar belakang dan inkonsistensi dari beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Kapasitas Sumber Daya Manusia , Teknologi Informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan “ ( Study Empiris pada OPD Pemerintah Kabupaten Majene )**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah penelitian (*research questions*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene ?
2. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene ?
3. Apakah Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene .
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi

terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

3. Untuk menguji dan menganalisis Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti kepada:

1. Peneliti, merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene.
2. Pemerintah Kabupaten Majene, memberikan kontribusi pemikiran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene di dalam menentukan kebijaksanaan pengelolaan keuangan daerah.
3. Akademisi, diharapkan dapat menambah atau memperkaya hasil penelitian dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini memuat secara umum variabel yang berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan yaitu kapasitas Sumber daya

Manusia , Teknologi Informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan ( SAP ). Penelitian ini dilakukan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah ( OPD ) Lingkup Kabupaten Majene dan difokuskan kepada Pejabat Penatausahaan Keuangan ( PPK ) , Bendahara Pengeluaran dan pegawai yang melaksanakan fungsi dalam membuat Laporan Keuangan .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Deskripsi Teori**

Praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Menurut teori keagenan, pengelolaan pemerintah daerah harus diawasi untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Teori keagenan pada dasarnya merupakan teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori ini mengasumsikan bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal mengontrak agen untuk melakukan pengelolaan

sumber daya dalam perusahaan dan berkewajiban untuk memberikan imbalan kepada agen sedangkan agen berkewajiban melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan bertanggungjawab atas tugas yang dibebankan kepadanya (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori keagenan akan terjadi pada berbagai organisasi termasuk dalam organisasi pemerintahan dan berfokus pada persoalan ketimpangan/asimetri antara pengelola (agen/pemerintah) dan publik (diwakili prinsipal/ dewan). Dengan meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah, yang diterima masyarakat menjadi lebih berimbang terhadap pemerintah daerah yang artinya asimetri yang terjadi dapat berkurang. Pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan yang bermanfaat bagi para pengguna keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik serta baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya (Irwan, 2011).

### **1. Kualitas Laporan Keuangan .**

Pengertian kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yaitu merupakan tingkat baik buruknya sesuatu, kadar atau taraf atau derajat sesuatu. Laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun

2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu merupakan laporan yang terstruktur tentang posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau beberapa entitas akuntansi yang wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang mengkan kepada pihak lain, yaitu para pemangku kepentingan (stakeholder), tentang kondisi keuangan pemerintah (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi , dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya . Secara spesifik,tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pelaporan keuangan membantu memenuhi kewajiban pemerintah untuk menjadi akuntable secara publik.

Pelaporan keuangan juga membantu memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan yang mempunyai keterbatasan kewenangan,

keterbatasan kemampuan untuk memperoleh dan oleh sebab itu mereka menandalkan pada laporan keuangan sebagai sumber yang penting. Untuk tujuan tersebut, pelaporan keuangan harus mempertimbangkan kebutuhan para pengguna dan keputusan yang mereka buat. Oleh karena itu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( LKPD ) harus memenuhi kebutuhan pengguna yang menginginkan transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan keuangan publik untuk berbagai kepentingan pengguna, salah satunya penggunaan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

sebuah laporan keuangan pemerintah dikatakan berkualitas apabila tersebut dapat memberikan kepada pemakai laporan keuangan pemerintah baik pihak internal dan eksternal serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta pertanggungjawaban. dikatakan mempunyai kualitas (kebermanfaatan keputusan) apabila tersebut dapat menambah pengetahuan pembuat keputusan tentang keputusannya di masa lalu, sekarang, atau masa datang, dapat menambah keyakinan para pemakai mengenai probabilitas terealisasinya suatu harapan dalam kondisi ketidakpastian, serta dapat mengubah keputusan atau perilaku para pemakai laporan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dalam paragraf 35 bagian kerangka konseptual,

disebutkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ada empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu :

### 1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan,

serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*prediktive value*), yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu (*timeliness*), yaitu informasi yang disajikan secara tepat

waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

- d. Lengkap, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

## 2. Andal

Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

- a. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralitas, yaitu informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan



tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entita pelaporan lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Berdasarkan berbagai variable penelitian terdahulu tersebut, peneliti merangkumnya dan fokus pada 3 (tiga) variable yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi , dan Standar Akuntansi Pemerintahan .

## **2. Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes). Menurut Tjiptoherijanto (2001, dikutip dalam Indriasari dan Nahartyo (2008), untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia

dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumberdaya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan sebagai dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumberdaya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam menyusun laporan keuangan diperlukan juga kapasitas sumber daya manusia berupa kompetensi di bidang akuntansi. Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil pengertian kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Kompetensi pegawai dalam bidang akuntansi yang dimiliki oleh Kasubbag Keuangan/Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) maupun staf keuangan pada

Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) dapat mempermudah pekerjaan, mahir, dan memahami sistem pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban anggaran yang dikelolanya. Sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan keuangan dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkualitas dalam hal pengelolaan dan penatausahaan keuangan daerah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan tepat waktu dan andal.

### **3. Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Keuangan disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan keuangan sebagai bentuk pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi untuk membangun jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara

terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Wilkinson et al., (2000) mengatakan pemanfaatan teknologi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan , sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Teknologi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.*, 2000).

Teknologi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan , juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran . Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Teknologi dalam hal ini komputer, juga menghasilkan laporan- laporan dan lainnya. Hanya saja pengkomputerisasian sistem akuntansi seringkali mengubah karakter aktivitas. Data mungkin dikumpulkan dengan peralatan khusus. Catatan akuntansi menggunakan lebih sedikit kertas. Kebanyakan, jika tidak semuanya, tahapan-tahapan pemrosesan dilakukan secara otomatis. Output lebih rapi, dalam bentuk yang lebih bervariasi, dan

lebih banyak. Terlebih lagi, output dapat didistribusikan kepada orang lain yang terhubung lewat LAN, yang lebih penting dari semua perubahan ini adalah peningkatan dalam hal (Wilkinson et al., 2000:76) :

- a. Pemrosesan transaksi dan data lainnya lebih cepat,
- b. Keakurasian dalam perhitungan dan perbandingan lebih besar,
- c. Biaya pemrosesan masing-masing transaksi lebih rendah,
- d. Penyiapan laporan dan Output lainnya lebih tepat waktu,
- e. Tempat penyimpanan data lebih ringkas dengan aksesibilitas lebih tinggi ketika dibutuhkan,
- f. Pilihan pemasukan data dan penyediaan Output lebih luas/banyak.
- g. Produktivitas lebih tinggi bagi karyawan dan manager yang belajar untuk menggunakan komputer secara efektif dalam tanggung jawab rutin dan pembuatan keputusan

#### **4. Standar Akuntansi Pemerintahan**

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian penerapan SAP yang baik, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat maupun daerah (Nordiawan, 2006). SAP diatur pertama sekali melalui Peraturan

Pemerintah No. 24 Tahun 2005 dengan basis kas menuju basis akrual, tetapi penerapannya masih bersifat sementara sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 36 ayat (1) Undang- Undang No. 17 Tahun 2003 bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun, sementara sampai dengan tahun 2014 pemerintah pusat terutama pemerintah daerah belum melaksanakan basis akrual tersebut. Oleh karena itu diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang berbasis akrual.

Sesuai dengan SAP komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah terdiri dari laporan hasil pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial. Laporan hasil pelaksanaan anggaran terdiri dari LRA dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL). Laporan finansial terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Laporan Arus Kas (LAK) serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan laporan yang merinci atas pos-pos pelaksanaan anggaran dan laporan finansial.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dalam Kerangka Konseptual dinyatakan bahwa setiap entitas pelaporan dalam menghasilkan laporan keuangan berkewajiban untuk melaporkan upaya dan hasil yang telah

dicapai dalam pelaksanaan kegiatan suatu entitas secara sistematis dan terstruktur untuk memenuhi kepentingan 1. Akuntabilitas; 2. Manajemen; 3. Transparansi; 4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*); dan 5. Evaluasi Kinerja.

Salah saji yang material dalam laporan keuangan (LKPD) dapat dihindari dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Keseragaman dari bentuk dan format laporan keuangan yang dijadikan acuan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dimana LKPD harus disajikan sesuai dengan SAP.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Irwan (2011) dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Populasi penelitian ini yaitu 36 OPD pada Sumatera Barat dan tiap OPD diwakili oleh 1 orang yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) sebagai responden. Pengumpulan data dengan kuesioner dengan alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kompetensi SDM

berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah; 2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi SDM serta 3) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi SDM dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Choirunisah (2008), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi instansi (Studi pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Malang tahun 2008). Pengumpulan data dengan kuesioner yang dibagikan kepada pegawai bagian Satuan Akuntansi Instansi (SAI) setiap satker yang berjumlah 86 orang di wilayah KPPN Malang. Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan sumber daya manusia dan organisasi tim secara simultan berpengaruh terhadap relevansi sebagai karakteristik kualitas laporan keuangan.

Beest (2009) meneliti tentang *Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitative Characteristics*. Hasil penelitian menunjukkan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian Sukmaningrum (2012) berjudul Analisis faktor-faktor yang



mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada pemerintah kabupaten kota Semarang). Pengumpulan Data dengan membagikan kuesioner kepada pegawai yang bekerja di DPKAD Kota Semarang sebanyak 150 orang. Metode analisis data dengan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena kurangnya pegawai yang berlatang belakang pendidikan akuntansi. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian Armando (2013) tentang pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada OPD di Bukit Tinggi). Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel eksogen dan pengawasan keuangan daerah sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap nilai laporan keuangan pemerintah

daerah Bukit Tinggi. Fadila Ariesta (2013) meneliti tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada OPD di Kabupaten Pasaman Barat). Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/ penatausahaan keuangan pada OPD di Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 38 OPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Metode pengumpulan data adalah dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan uji t. Hasil dari penelitian ini adalah pada pengujian pertama didapatkan hasil bahwa kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan. Pada pengujian kedua didapatkan hasil bahwa kualitas sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Mahaputra (2014) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada OPD Kabupaten Gianyar). Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *proportional stratified random sampling* dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kapasitas sumber daya

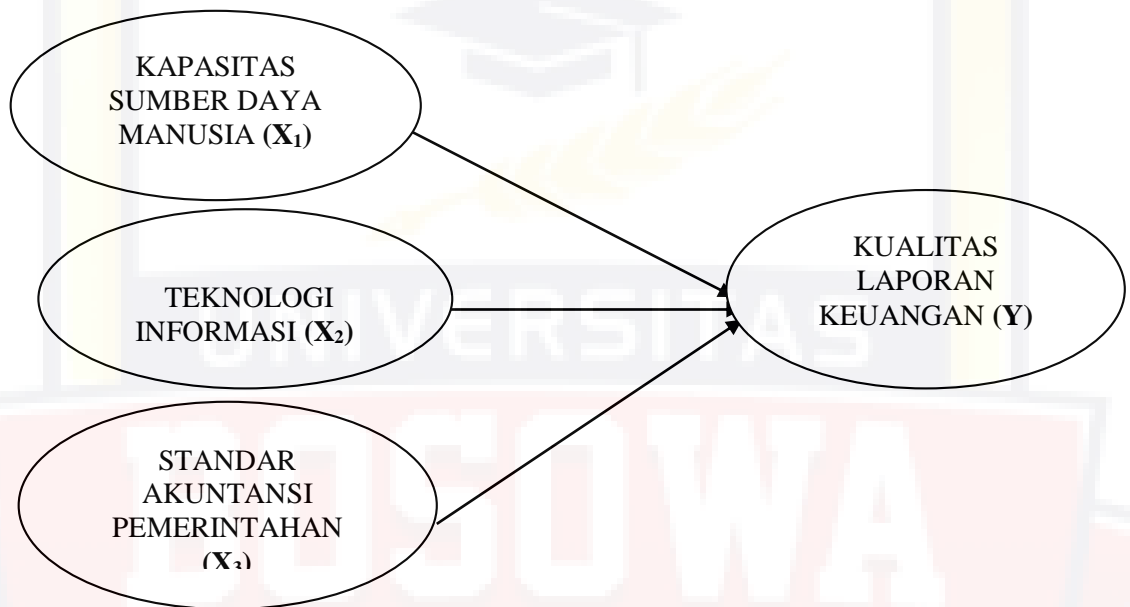
manusia, pemanfaatan sistem keuangan daerah, sistem pengendalian intern, dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Gianyar.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pikir ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka pikir diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian. Peneliti akan menggunakan kerangka pikir yang telah disusun untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang harus dijawab oleh penelitian dan bagaimana prosedur empiris yang digunakan sebagai alat untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan masalah penelitian, landasan teori dan reuiu penelitian

terdahulu, maka peneliti mengembangkan kerangka penelitian melalui kerangka Pikir pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka Pikir pada gambar 2.1. terdapat faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah baik parsial maupun simultan yang disebut variabel independen. Hubungan antara variabel independen dan dependen akan dijelaskan dengan menggunakan teori agensi (agency theory). Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan.

Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen

mempunyai kewajiban menyajikan yang bermanfaat bagi para pengguna keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dalam suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dan para pengguna keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (agency relationship). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna keuangan pemerintah sebagai prinsipal, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2004) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Penelitian mengenai kesiapan sumber daya manusia subbagian akuntansi pemerintah daerah dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban

keuangan daerah pernah dilakukan oleh Indriasari (2008), Irwan (2011) dan Wansyah (2012). Temuan empiris dari penelitian mereka menunjukkan masih minimnya pegawai berlatar pendidikan akuntansi, belum jelasnya *job description*, dan belum dilaksanakannya pelatihan-pelatihan untuk menjamin fungsi akuntansi berjalan dengan baik pada Pemerintah Kabupaten Majene .

Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem dan teknologi pada organisasi sektor publik sudah pernah dilakukan. Uraian dan temuan empiris mengenai teknologi menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun predikatnya sebagai mesin multiguna, *multiprocessing*. Indriasi (2008) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pasal 32 UU No. 17 tahun 2003 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan harus sesuai dengan SAP. Dan hal ini ditegaskan dalam pasal 4 ayat (1) PP No. 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa Pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akrua, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

(penganggaran, akuntansi dan pelaporan), meningkatkan pengendalian fiskal, manajemen asset, meningkatkan akuntabilitas dalam program penyediaan barang dan jasa oleh pemerintah, memberikan yang lebih lengkap bagi pemerintah untuk pengambilan keputusan, mereformasi sistem anggaran belanja dan sebagai alat untuk transparansi yang lebih luas atas biaya pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah. Penelitian Irwan (2011) menyimpulkan bahwa Penerapan SAP dalam penyusunan laporan keuangan di OPD Kabupaten Majene dipengaruhi oleh penerapan SPIP dan Kompetensi SDM.

Berdasarkan uraian di atas dan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, diajukan Tiga hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene
- H2 : Teknologi Informasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene
- H3 : Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene

### **BAB III**

## METODE PENELITIAN

### A. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel merupakan definisi yang dijadikan sebagai dasar untuk menentukan besarnya nilai dari masing-masing variabel tersebut. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Menurut Erlina dan Mulyani (2007) skala interval adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak konstruk yang diukur tetapi tidak menggunakan angka nol sebagai titik awal perhitungan dan bukan angka absolut. Skala interval ini biasanya diukur melalui instrumen kuesioner dengan Skala Likert, yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dalam skala sikap terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negative yang berfungsi untuk mengukur sikap negative objek sikap. Menurut



Indriantoro dan Supomo (2002) skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu. Skala sikap umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak pasti atau netral, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat juga dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional atas variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional atas setiap variabel dan pengukurannya dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Variabel Dependen**

Variabel Dependen pada Penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan yang berdasarkan pada karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP , Indikator Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah ini menggunakan lima indikator yang mengacu pada PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP yaitu:

- a. Laporan Keuangan harus relevan
- b. Laporan Keuangan dapat diandalkan

- c. Laporan Keuangan dapat dibandingkan,
- d. Laporan Keuangan dapat dipahami.
- e. Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Pedoman Penyusunan LKPD

## **2. Variabel Independen**

### **2.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )**

Kapasitas Sumber Daya Manusia yang merupakan variabel independen adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes). Indikator variabel ini terdiri dari :

- a. Latar belakang pendidikan akuntansi
- b. Uraian pekerjaan,
- c. Pedoman kerja bidang akuntansi
- d. Pelaksanaan pekerjaan
- e. Pendidikan dan pelatihan teknis akuntansi.

### **2.2 Teknologi Informasi ( $X_2$ )**

Teknologi Informasi yang merupakan variabel independen adalah pemanfaatan teknologi dan meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Menurut Indriasari dan Nahartyo (2008), teknologi selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran. Indikator variabel ini adalah :

- 1) Laporan akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi lebih cepat, mudah dan akurat.
- 2) Jaringan internet dan jaringan komputer telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan telah terpasang di unit kerja.
- 3) Proses akuntansi dan pelaporan dilakukan secara komputerisasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Subbagian pengelola keuangan memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas.
- 5) Jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan tepat pada waktunya.

### **2.3 Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>3</sub>)**

Standar Akuntansi Pemerintahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan SAP oleh OPD didalam menyusun laporan keuangan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang SAP yang terdiri atas 11 (sebelas) pernyataan standar yang dalam penelitian ini dijadikan indikator berdasarkan pengembangan dari kuesioner Irwan (2011) Indikator tersebut diatas yang mengacu pada PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP. yaitu:

- 1) Laporan Keuangan disusun/disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan secara periodik.
- 2) Laporan Keuangan disusun/disajikan membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan untuk kepentingan masyarakat.
- 3) Laporan Keuangan disusun/disajikan memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat secara menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam

pengelolaan sumber daya yang ada dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

- 4) Laporan Keuangan disusun/disajikan membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan.
- 5) Laporan Keuangan disusun/disajikan dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

**Tabel 3.1**  
**Matriks Ringkasan definisi operasional masing masing Variabel**  
**sebagai berikut**

*Tabel 3.1 Lanjutan*

Jenis Variabel Penelitian	Defenisi Variabel Operasioanal	Indikator
Kualitas laporan keuangan (Y)	Kualitas Informasi yang relevan, memiliki tingkat keterandalan dimana informasi yang dihasilkan dapat memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid, dan memiliki tingkat ketepatanwaktu dimana tersedianya informasi pada saat dibutuhkan. Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dapat dipahami oleh pengguna sebagai evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bagi pemerintah untuk perbaikan di masa depan. (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus relevan</li> <li>2) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat diandalkan</li> <li>3) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dibandingkan,</li> <li>4) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dipahami.</li> <li>5) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disajikan sesuai dengan Pedoman Penyusunan LKPD</li> </ol>

## **B. Teknik pengumpulan data**

Kapasitas Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> )	Kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang pendidikan akuntansi</li> <li>2. Uraian Pekerjaan</li> <li>3. Pedoman kerja dibidang akuntansi</li> <li>4. Pelaksanaan Pekerjaan</li> <li>5. Pendidikan dan pelatihan teknis akuntansi.</li> </ol>
Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	Teknologi informasi meliputi komputer ( <i>mainframe, mini, micro</i> ), perangkat lunak ( <i>software</i> ), <i>database</i> , jaringan ( <i>internet, intranet</i> ), <i>electronic commerce</i> , dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi untuk pelaksanaan tugas-tugas akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Informasi terintegrasi Lebih cepat, Mudah dan Akurat</li> <li>2. Jaringan internet dan jaringan Komputer yang cukup</li> <li>3. Proses akuntansi secara komputerisasi</li> <li>4. Sub pengelolaan Keuangan memiliki Komputer</li> <li>5. Pemeliharaan Peralatan secara teratur dan Tepat pada waktunya</li> </ol>
Standar Akuntansi Pemerintah (X <sub>3</sub> )	prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian Laporan Keuangan berbasis Akrua</li> <li>2. Penyajian LRA berbasis Kas</li> <li>3. Penyajian Laporan Arus Kas</li> <li>4. Penyajian CaLK secara lengkap</li> <li>5. Pengakuan dan Pencatatan Persediaan</li> <li>6. Pengakuan dan Pencatatan Akuntansi Investasi</li> <li>7. Pengakuan dan Pencatatan Aset Tetap</li> <li>8. Pengakuan dan Pencatatan KDP</li> <li>9. Pengakuan dan Pencatatan Kewajiban</li> <li>10. Pelaksanaan Koreksi Kelasalahan</li> <li>11. Pelaksanaan Laporan Operasional</li> </ol>

Data adalah Kumpulan fakta data merupakan bentuk jamak dari datum , berasal dari bahasa latin yang berarti “ sesuatu yang diberikan . Dalam penggunaan sehari – hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya . pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu

variabel yang bentuknya dapat berupa angka , kata – kata atau citra.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian . tujuan penelitian yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian . metode Pengumpulan data dalam penelitain ini adalah dengan cara membagikan koesioner kepada setiap responden.

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Kasubag Keuangan selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), bendahara dan staf Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/ Entitas Pelaporan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di Pemerintah kabupaten Majene berjumlah 40 OPD.

Selanjutnya masing-masing OPD/ Entitas pelaporan diberikan 3 (tiga) kuesioner untuk diisi oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) OPD, bendahara dan pegawai yang melaksanakan fungsi pembuat laporan keuangan pada setiap OPD , sehingga populasi yang telah diberikan kuesioner sebanyak 120 orang (Tabel 3.2).

**Tabel 3.2.**

#### **Daftar Populasi (Responden) Pada Pemerintah Kabupaten Majene**

<b>No.</b>	<b>Organisasi Perangkat Daerah</b>	<b>Responden</b>
------------	------------------------------------	------------------

1	Sekretariat DPRD	3 orang
2	Sekretariat Daerah	3 orang
3	Badan Perencanaan Daerah	3 orang
4	Badan Keuangan dan Aset Daerah	3 orang
5	Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan SDM	3 orang
6	Badan Pendapatan Daerah	3 orang
7	Badan Penelitian dan Pengembangan	3 orang
8	Badan Kesatuan bangsa dan Politik	3 orang
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3 orang
10	Inspektorat	3 orang
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3 orang
12	Dinas Kelautan dan Perikanan	3 orang
13	Dinas Pertanian , Peternakan dan Perkebunan	3 orang
14	Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga	3 orang
15	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	3 orang
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3 orang
17	Dinas Kesehatan	3 orang
18	Dinas Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu	3 orang
19	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3 orang
20	Dinas Sosial	3 orang
21	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3 orang
22	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan	3 orang
23	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3 orang
24	Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian	3 orang
25	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	3 orang
26	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3 orang
27	Dinas Ketahanan Pangan	3 orang
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3 orang
29	Dinas Perhubungan	3 orang
30	Dinas Komunikasi Inforamtika Statistik dan Persandian	3 orang
31	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3 orang
32	Rumah Sakit Umum Daerah	3 orang
33	Kecamatan Banggae	3 orang
34	Kecamatan Banggae Timur	3 orang
35	Kecamatan Pamboang	3 orang
36	Kecamatan Sendana	3 orang
37	Kecamatan Tammero'do Sendana	3 orang
38	Kecamatan Tubo Sendana	3 orang
39	Kecamatan Malunda	3 orang



Tabel 3.2 Lanjutan

40	Kecamatan Ulumanda	3 orang
<b>Total Responden</b>		<b>120 Orang</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

## 2. Sampel Penelitian

Pada prinsipnya penggunaan rumus-rumus penarikan sampel penelitian digunakan untuk mempermudah teknis penelitian. Sebagai misal, bila populasi penelitian terbilang sangat banyak atau mencapai jumlah ribuan atau wilayah populasi terlalu luas, maka penggunaan rumus pengambilan sample tertentu dimaksudkan untuk memperkecil jumlah pengambilan sampel atau mempersempit wilayah populasi agar teknis penelitian menjadi lancar dan efisien. pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *rumus slovin* yaitu disajikan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam metode penelitian adalah sebanyak 92 orang.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata-kata/kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka).

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang memiliki tingkat eksplanasi asosiatif yaitu penelitian yang didasarkan banyaknya obyek yang diteliti yang didesain secara spesifik untuk mengetahui obyek tertentu atau benar-benar fokus pada sampel yang telah ditentukan, sedangkan data yang digunakan adalah data primer melalui yaitu pembagian kuesioner.

### **D. Teknik Analisa Data**

Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*), karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Majene.

#### **1. Uji Kualitas Instrumen dan Data Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, sehingga sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis maka dilakukan uji kualitas data untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data dalam kuesioner. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, peneliti telah melakukan uji pendahuluan atau *Pilot Test* kepada 30 orang responden non sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yaitu PNS yang bekerja dalam bidang pengelolaan keuangan di lingkungan pemerintah

Pengujian kualitas instrument dan data ini berupa uji validitas dan reliabilitas yaitu:

1. Uji validitas, digunakan untuk mendeteksi adakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ditukar karena dianggap tidak relevan (Umar, 2009). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Jika  $r$  hitung (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel (untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$  pada tabel  $r$  *Product Moment*) dengan signifikansi 5% dan bernilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

2. Uji reliabilitas, yaitu alat untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika diulangi beberapa kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  (Nunnally dalam Ghazali, 2013). Hasil Pilot Test untuk pengujian validitas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada masing-masing variabel menunjukkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan butir pertanyaan untuk semua variabel dinyatakan valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel penelitian memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian yang digunakan reliabel atau handal
3. Koefisien regresi, Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu variabel independen terhadap variabel dependen dimana model regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Metode ini akan menguji tingkat signifikansi dari pengaruh semua variabel independennya. Persamaan regresi hipotesis pertama yaitu

sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots(1)$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kapasitas Sumber Daya Manusia

$X_2$  = Pemanfaatan Teknologi

$X_3$  = Standar Akuntansi Pemerintahan

e = *error / Tingkat kesalahan*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kabupaten Majene terletak antara 2o 38' 45" – 3o 38' 15" Lintang Selatan dan antara 118o 45' 00" - 119o 4' 45" Bujur Timur. Kabupaten Majene merupakan salah satu dari 5 kabupaten dalam wilayah Propinsi Sulawesi Barat yang terletak di pesisir pantai barat Propinsi Sulawesi Barat memanjang dari Selatan ke Utara. Jarak Kabupaten Majene ke ibukota Propinsi Sulawesi Barat (Kota Mamuju) kurang lebih 146 km. Luas wilayah Kabupaten Majene adalah 947,84 km<sup>2</sup> atau 5,6% dari luas Propinsi Sulawesi Barat, terdiri atas 8 kecamatan, 20 Kelurahan, 62 Desa dan 369 Lingkungan/Dusun. Adapun kecamatan di Kabupaten Majene adalah Kecamatan Banggae, Kecamatan Banggae Timur, Kecamatan Pamboang, Kecamatan Sendana, Kecamatan Tammerodo Sendana, Kecamatan Tubo Sendana, Kecamatan Malunda dan Kecamatan Ulumanda. Secara administratif Kabupaten Majene berbatasan dengan wilayah-wilayah berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mamuju
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mandar dan Mamasa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Mandar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar

Pelaksanaan pembangunan Tahun Anggaran 2018 berpedoman kepada

Peraturan Bupati Majene Nomor 42 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2018; Nota Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Majene dengan DPRD Kab. Majene Nomor 4 Tahun 2018 / 03/PBDPRD/ X/2018 tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018; Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018; Peraturan Bupati Majene Nomor 56 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018; Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Majene Tahun 2005-2025 sesuai Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 sebagai arahan pembangunan periode 20 Tahun, sebagai tindak lanjut ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Majene Tahun 2016-2021 sebagai arahan rencana pembangunan periode 5 tahunan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2018.

LKPJ Kepala Daerah Kabupaten Majene Tahun 2018 adalah LKPJ tahun kedua periode pemerintahan Kepala Daerah Kabupaten Majene Periode 2016 sampai dengan 2021 yang mengangkat tema pembangunan Kabupaten Majene Tahun 2018 sesuai dengan RPJMD Kabupaten Majene Tahun 2016-2021 adalah Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA). LKPJ Tahun 2018 berisikan penjabaran hasil kinerja pembangunan yang secara normatif harus disampaikan oleh Kepala Daerah paling lambat 3 bulan setelah Tahun Anggaran 2018 berakhir.

## **B. Visi dan Misi**

RKPD Kabupaten Majene Tahun 2017 memuat rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, serta rencana program prioritas daerah, yang dilakukan untuk mencapai Visi Kabupaten Mejene 2016-2021 yaitu **MAJENE PROFESIONAL , PRODUKTIF DAN PROAKTIF 2021**

Visi tersebut akan diwujudkan melalui Misi sebagai berikut.

1. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dan aparatur pemerintahan
2. Peningkatan Akselerasi Pembangunan bidang ekonomi, kesejahteraan sosial, politik dan keamanan.
3. Pengembangan dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya sebagai



sumber motivasi dan inovasi dalam pembangunan.

4. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar serta sarana-prasarana daerah
5. Penyelenggaraan Pembangunan berkelanjutan
6. Penerapan Prinsip-Prinsip tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan
7. Peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat
8. Optimalisasi pengelolaan Sumber daya alam
9. Peningkatan peran lembaga keuangan daerah untuk mendorong ekonomi kerakyatan

### **C. Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **1. Karakteristik Responden**

- a. Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Laki – Laki	64	70
Perempuan	28	30

<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden jenis kelamin terbanyak pada laki-laki berjumlah 64 orang atau 70%, sedangkan sisanya 28 orang atau 30% dipenuhi oleh jenis kelamin perempuan. Artinya sebagai besar responden yang mengisi kuesioner adalah laki-laki.

b. Deskriptif Berdasarkan Umur

Deskripsi berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Umur Responden**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi (%)</b>
20-30 Tahun	12	13
31-45 Tahun	45	49
46-55 Tahun	27	30
Lebih dari 55 Tahun	8	8
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan usia terbesar berada pada responden berusia 31-45 tahun sebanyak 45 orang atau 49%. Responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 27 orang atau 30%. Kemudian responden yang berusia lebih dari 55 tahun sebanyak 8 orang atau 8%. Sedangkan responden berusia 20-30 tahun sebanyak 12 orang atau 13%.

c. Deskriptif Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pendidikan**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
SLTA	8	9
D3	0	0
S1	68	74
S2	16	17
S3	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan terbesar berada responden S1 sebanyak 68 orang atau 74%, responden yang tingkat pendidikan SLTA sebanyak 8 orang atau 9%, responden yang tingkat pendidikan S2 sebanyak 16 orang atau 17%. Dari 51 Responden. Sedangkan responden yang tingkat pendidikan D3 dan S3 tidak ada (0%).

## 2. Deskriptif Variabel

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

Kapasitas SDM, Teknologi informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene pada pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Kapasitas SDM (X1), Teknologi informasi (X2), dan Standar Akuntansi Pemerintahan (X3). Sedangkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) adalah sebagai variabel dependennya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari kantor Kabupaten Majene dan Data Sekunder yang diperoleh dari hasil hitungan program SPSS Versi 26 For Windows melalui hasil jawaban pegawai yang diberikan melalui koesioner.

a. Kapasitas SDM (X1)

Kapasitas Sumber Daya Manusia yang merupakan variabel independen adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi- fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Deskripsi terhadap variabel kapasitas SDM, dilakukan dari hasil jawaban responden mengenai pertanyaan indikator-indikator variabel kapasitas SDM dengan nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden atas Kapasitas SDM**

Indikator	Jawaban					Jumlah
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
X1.1	15 (16,3%)	22 (23,91%)	20 (21,73%)	24 (26,08%)	11 (11,95%)	92 (100%)
X1.2	12 (13,04%)	37 (40,21%)	20 (21,73%)	18 (19,56%)	5 (5,43%)	92 (100%)
X1.3	20 (21,73%)	34 (36,95%)	15 (16,3%)	17 (18,47%)	6 (6,52%)	92 (100%)
X1.4	13 (14,13%)	33 (35,86%)	21 (22,82%)	17 (18,47%)	8 (8,69%)	92 (100%)
X1.5	14 (15,21%)	34 (36,95%)	20 (21,73%)	12 (13,04%)	12 (13,04%)	92 (100%)
X1.6	21 (22,82%)	22 (23,91%)	16 (17,39%)	17 (18,47%)	16 (17,39%)	92 (100%)
X1.7	19 (20,65%)	27 (29,34%)	22 (23,91%)	16 (17,39%)	8 (8,69%)	92 (100%)
X1.8	21 (22,82%)	31 (33,69%)	23 (25%)	16 (17,39%)	1 (1,08)	92 (100%)
X1.9	9 (9,78%)	43 (46,73%)	21 (22,82%)	17 (18,47%)	2 (2,17%)	92 (100%)
X1.10	9 (9,78%)	44 (47,82%)	15 (16,3%)	18 (19,56%)	6 (6,52%)	92 (100%)
X1.11	15 (16,3%)	42 (45,65%)	16 (17,39%)	16 (17,39%)	3 (3,26%)	92 (100%)
Rata-rata	15,7%	36,45%	20,64%	20,15%	7,7%	100%

Sumber: Hasil dari pengolahan data primer, 2020

Berdasarkan dari tanggapan responden mengenai kapasitas SDM, kebanyakan responden memberikan jawaban setuju dengan rata-rata 36,45%.

#### b. Deskripsi variabel Teknologi informasi

Pemanfaat teknologi Informasi yang meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

Deskripsi terhadap variabel Teknologi informasi dilakukan dari hasil

jawaban responden mengenai pertanyaan indikator-indikator Teknologi informasi dengan nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden atas Variabel Teknologi informasi**

Indikator	Jawaban					Jumlah
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
X2.1	12 (13,04%)	34 (36,95%)	18 (19,56%)	19 (20,65%)	9 (9,78%)	92 (100%)
X2.2	14 (15,21%)	34 (36,95%)	18 (19,56%)	18 (19,56%)	8 (8,69%)	92 (100%)
X2.3	14 (15,21%)	42 (45,65%)	14 (15,21%)	15 (16,3%)	7 (7,6%)	92 (100%)
X2.4	20 (21,73%)	32 (34,78%)	15 (16,3%)	13 (14,13%)	12 (13,04%)	92 (100%)
X2.5	12 (13,04%)	35 (38,04%)	18 (19,56%)	18 (19,56%)	9 (9,78%)	92 (100%)
X2.6	25 (27,17%)	18 (19,56%)	20 (21,73%)	19 (20,65%)	10 (10,86%)	92 (100%)
X2.7	14 (15,21%)	45 (48,91%)	12 (13,04%)	15 (16,3%)	6 (6,52%)	92 (100%)
X2.8	13 (14,13%)	35 (38,04%)	22 (23,91%)	16 (17,39%)	6 (6,52%)	92 (100%)
X2.9	27 (29,34%)	48 (52,17%)	10 (10,86%)	4 (4,34%)	3 (3,26%)	92 (100%)
X2.10	28 (30,43%)	47 (51,08%)	10 (10,86%)	5 (5,43%)	2 (2,17%)	92 (100%)
X2.11	31 (33,69%)	44 (47,82%)	13 (14,13%)	2 (2,17%)	2 (2,17%)	92 (100%)
X2.12	36 (39,13%)	46 (50%)	6 (6,52%)	3 (3,26%)	1 (1,08)	92 (100%)
X2.13	34 (36,95%)	41 (44,56%)	11 (11,95%)	4 (4,34%)	2 (2,17%)	92 (100%)
X2.14	42 (45,65%)	38 (41,3%)	9 (9,78%)	2 (2,17%)	1 (1,08)	92 (100%)
Rata-rata	26,91%	45,06%	16,38%	11,87%	6,05%	100%

Sumber: Hasil dari pengolahan data primer, 2020

Berdasarkan dari tanggapan responden mengenai Teknologi informasi, kebanyakan responden memberikan jawaban setuju dengan rata-rata 45,06%.

c. Deskripsi variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X3)

Standar Akuntansi Pemerintahan Yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah penerapan SAP oleh OPD didalam menyusun laporan keuangan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang SAP yang terdiri atas 11 (sebelas) pernyataan standar yang diantaranya adalah Penyajian laporan keuangan berbasis akrual, Penyajian LRA berbasis kas, Penyajian CaLK secara lengkap, Pengakuan dan pencatatan persediaan, Pengakuan dan pencatatan aset tetap, Variabel ini diukur melalui skala likert lima dengan menggunakan lima indikator dari penerapan SAP (akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi dan evaluasi kinerja) yang mengacu pada PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP.

Deskripsi mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan akan diuraikan berdasarkan jawaban responden mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan dalam setiap indikator yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden atas Standar Akuntansi Pemerintahan**

<i>Indikator</i>	<i>Jawaban</i>					<i>Jumlah</i>
	<i>SS (5)</i>	<i>S (4)</i>	<i>N (3)</i>	<i>TS (2)</i>	<i>STS (1)</i>	
X3.1	19 (20,65%)	27 (29,34%)	22 (23,91%)	16 (17,39%)	8 (8,69%)	92 (100%)
X3.2	21 (22,82%)	31 (33,69%)	23 (25%)	16 (17,39%)	1 (1,08)	92 (100%)
X3.3	9 (9,78%)	42 (45,65%)	21 (22,82%)	17 (18,47%)	2 (2,17%)	92 (100%)
X3.4	9 (9,78%)	44 (47,82%)	15 (16,3%)	18 (19,56%)	6 (6,52%)	92 (100%)
X3.5	15 (16,3%)	29 (31,52%)	24 (26,08%)	22 (23,91%)	2 (2,17%)	92 (100%)

X3.6	25 (27,17%)	23 (25%)	9 (9,78%)	22 (23,91%)	13 (14,13%)	92 (100%)
X3.7	14 (15,21%)	41 (44,56%)	14 (15,21%)	17 (18,47%)	6 (6,52%)	92 (100%)
X3.8	16 (17,39%)	32 (34,78%)	20 (21,73%)	14 (15,21%)	10 (10,86%)	92 (100%)
X3.9	23 (25%)	67 (72,82%)	2 (2,17%)	0	0	92 (100%)
X3.10	21 (22,82%)	67 (72,82%)	4 (4,34%)	0	0	92 (100%)
X3.11	51 (55,42%)	40 (43,47%)	1 (1,08%)	0	0	92 (100%)
X3.12	39 (42,39%)	49 (53,26%)	4 (4,34%)	0	0	92 (100%)
X3.13	33 (35,86%)	56 (60,86%)	3 (3,26%)	0	0	92 (100%)
X3.14	33 (35,86%)	56 (60,86%)	3 (3,26%)	0	0	92 (100%)
X3.15	32 (34,78%)	51 (55,43%)	5 (5,43%)	2 (2,17%)	0	92 (100%)
X3.16	39 (42,39%)	52 (56,52%)	1 (1,08)	0	0	92 (100%)
X3.17	18 (19,56%)	70 (76,08%)	4 (4,34%)	0	0	92 (100%)
X3.18	10 (10,86%)	78 (84,78%)	4 (4,34%)	0	0	92 (100%)
X3.19	38 (41,3%)	51 (55,43)	3 (3,26%)	0	0	92 (100%)
X3.20	27 (29,34%)	65 (70,06%)	0	0	0	92 (100%)
X3.21	34 (36,95%)	56 (60,86%)	2 (2,17%)	0	0	92 (100%)
X3.22	48 (52,17%)	44 (47,82%)	0	0	0	92 (100%)
<b>Indikator</b>	<b>Jawaban</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>SS (5)</b>	<b>S (4)</b>	<b>N (3)</b>	<b>TS (2)</b>	<b>STS (1)</b>	
X3.23	42 (45,65%)	49 (53,26%)	1 (1,08%)	0	0	92 (100%)
X3.24	39 (42,39%)	51 (55,43%)	2 (2,17%)	0	0	92 (100%)
X3.25	38 (41,3%)	53 (57,6%)	1 (1,08%)	0	0	92 (100%)
X3.26	32 (34,78%)	59 (64,13%)	1 (1,08%)	0	0	92 (100%)
Rata-rata	30,3%	53,6%	7,89%	6,01%	2%	100%



Sumber: Hasil dari pengolahan data primer, 2020

Berdasarkan dari tanggapan responden mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan, kebanyakan responden memberikan jawaban setuju dengan rata-rata 53,6%

d. Deskripsi variabel kualitas laporan keuangan

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berdasarkan pada karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP, Indikator Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah ini menggunakan lima indikator yang mengacu pada PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP.

Berikut disajikan deskripsi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang digambarkan dari jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan mengenai indikator pengukuran variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden atas Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

<i>Indikator</i>	<i>Jawaban</i>					<i>Jumlah</i>
	<i>SS (5)</i>	<i>S (4)</i>	<i>N (3)</i>	<i>TS (2)</i>	<i>STS (1)</i>	
Y1	17 (18,47%)	30 (32,6%)	21 (22,82%)	19 (20,65%)	5 (5,43%)	92 (100%)
Y2	22 (23,91%)	41 (44,56%)	14 (15,21%)	11 (11,95%)	4 (4,34%)	92 (100%)
Y3	16 (17,39%)	34 (36,95%)	22 (23,91%)	18 (19,56%)	1 (1,08%)	92 (100%)

Y4	17 (18,47%)	33 (35,86%)	17 (18,47%)	18 (19,56%)	7 (7,6%)	92 (100%)
Y5	18 (19,56%)	29 (31,52%)	14 (15,21%)	20 (21,73%)	11 (11,95%)	92 (100%)
Y6	20 (21,73%)	32 (34,78%)	21 (22,82%)	14 (15,21%)	5 (5,43%)	92 (100%)
Y7	14 (15,21%)	41 (44,56%)	17 (18,47%)	19 (20,65%)	1 (1,08%)	92 (100%)
Y8	19 (20,65%)	42 (45,65%)	13 (14,13%)	15 (16,3%)	3 (3,26%)	92 (100%)
Y9	35 (38,04%)	41 (44,56%)	11 (11,95%)	3 (3,26%)	2 (2,17%)	92 (100%)
Y10	36 (39,13%)	34 (36,95%)	14 (15,21%)	7 (7,6%)	1 (1,08%)	92 (100%)
Y11	35 (38,04%)	38 (41,3%)	15 (16,3%)	2 (2,17%)	2 (2,17%)	92 (100%)
Y12	36 (39,13%)	33 (35,86%)	12 (13,04%)	8 (8,69%)	0	92 (100%)
Y13	30 (32,6%)	39 (42,39%)	14 (15,21%)	6 (6,52%)	3 (3,26%)	92 (100%)
Y14	35 (38,04%)	47 (51,08%)	6 (6,52%)	3 (3,26%)	1 (1,08%)	92 (100%)
Rata-rata	27,16%	39,9%	16,37%	12,65%	3,56%	100%

Sumber: Hasil dari pengolahan data primer, 2020

Berdasarkan dari tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan, kebanyakan responden memberikan jawaban setuju dengan rata-rata 39,9%.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### i. Pengujian Validasi

Pengujian validasi data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkapkan gejala atau kejadian yang di ukur. Validasi konstruk dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *bivariate person* (*korelasi product momen person*), dimana menurut Sugiono (2016)

adalah cara yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan nilai total penjumlahan keseluruhan item yang diolah menggunakan program SPSS, dimana dikatakan valid apabila memiliki nilai *corrected item total correlation* melebihi atau di atas dari 0,30.

Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu untuk menyatakan apakah nilai korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak. Jika angka korelasi yang diperoleh di bawah atau kurang dari 0,30 maka pernyataan tersebut tidak valid atau tidak konsisten dengan pernyataan yang lain, sedangkan apabila di atas atau melebihi dari 0,30 berarti indikator yang digunakan sudah valid.

Untuk hasil lengkap dari uji validasi atas kapasitas SDM, Teknologi informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Validasi**

Item-Total Statistics					
Variabel	Correcte Item- Total Correlation	Nilai r Standar		Keterangan	Interpretas
X1.1	0,476	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.2	0,469	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.3	0,457	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.4	0,413	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.5	0,393	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.6	0,490	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.7	0,342	0,30	>	> 0,30	Valid
X1.8	0,423	0,30	>	> 0,30	Valid

X1.9	0,401	0,30	> 0,30	Valid
X1.10	0,430	0,30	> 0,30	Valid
X1.11	0,610	0,30	> 0,30	Valid
X2.1	0,430	0,30	> 0,30	Valid
X2.2	0,401	0,30	> 0,30	Valid
X2.3	0,492	0,30	> 0,30	Valid
X2.4	0,460	0,30	> 0,30	Valid
X2.5	0,449	0,30	> 0,30	Valid
X2.6	0,469	0,30	> 0,30	Valid
X2.7	0,346	0,30	> 0,30	Valid
X2.8	0,367	0,30	> 0,30	Valid
X2.9	0,390	0,30	> 0,30	Valid
X2.10	0,361	0,30	> 0,30	Valid
X2.11	0,473	0,30	> 0,30	Valid
X2.12	0,439	0,30	> 0,30	Valid
X2.13	0,476	0,30	> 0,30	Valid
X2.14	0,407	0,30	> 0,30	Valid
X3.1	0,382	0,30	> 0,30	Valid
X3.2	0,450	0,30	> 0,30	Valid
X3.3	0,454	0,30	> 0,30	Valid
X3.4	0,487	0,30	> 0,30	Valid
X3.5	0,405	0,30	> 0,30	Valid
X3.6	0,438	0,30	> 0,30	Valid
X3.7	0,431	0,30	> 0,30	Valid
X3.8	0,397	0,30	> 0,30	Valid
X3.9	0,529	0,30	> 0,30	Valid
X3.10	0,300	0,30	> 0,30	Valid
X3.11	0,381	0,30	> 0,30	Valid
X3.12	0,468	0,30	> 0,30	Valid
X3.13	0,352	0,30	> 0,30	Valid
X3.14	0,467	0,30	> 0,30	Valid
X3.15	0,370	0,30	> 0,30	Valid
X3.16	0,486	0,30	> 0,30	Valid
X3.17	0,394	0,30	> 0,30	Valid
X3.18	0,336	0,30	> 0,30	Valid
X3.19	0,328	0,30	> 0,30	Valid
X3.20	0,483	0,30	> 0,30	Valid
X3.21	0,462	0,30	> 0,30	Valid
X3.22	0,341	0,30	> 0,30	Valid
X3.23	0,339	0,30	> 0,30	Valid
X3.24	0,342	0,30	> 0,30	Valid
X3.25	0,336	0,30	> 0,30	Valid
X3.26	0,438	0,30	> 0,30	Valid
Y1	0,471	0,30	> 0,30	Valid
Y2	0,465	0,30	> 0,30	Valid
Y3	0,459	0,30	> 0,30	Valid
Y4	0,420	0,30	> 0,30	Valid
Y5	0,498	0,30	> 0,30	Valid
Y6	0,495	0,30	> 0,30	Valid
Y7	0,358	0,30	> 0,30	Valid
Y8	0,352	0,30	> 0,30	Valid

Y9	0,358	0,30	> 0,30	Valid
Y10	0,364	0,30	> 0,30	Valid
Y11	0,404	0,30	> 0,30	Valid
Y12	0,377	0,30	> 0,30	Valid
Y13	0,480	0,30	> 0,30	Valid
Y14	0,354	0,30	> 0,30	Valid

Sumber: Data primer tahun 2020 diolah melalui SPSS V.26

Dari tabel uji validasi diatas, tergambaran variabel kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai corrected item total correlation yang lebih besar dibandingkan dengan r standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwan semua indikator atau koesioner yang digunakan pada setiap variabel valid.

#### ii. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Realibilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ), dimana menurut Sugiono (2016) bahwa suatu konstruk atau indikator dikatakan realibel yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar ( $>$ ) 0,60 maka indikator atau kuesioner adalah realible, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih kecil ( $<$ ) 0,60 maka indikator atau kuesioner tidak realible. Secara keseluruhan uji realibilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**

**Hasil Pengujian Realibilitas**

Variabel	Cronbachs Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Standar Realibilitas	Keterangan
Kapasitas SDM (X1)	0,800	0,778	0,60	Realiablel
Teknologi informasi (X2)	0,779	0,759	0,60	Realiablel
SAP (X3)	0,784	0,605	0,60	Realiablel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,703	0,669	0,60	Realiablel

*Sumber: Data primer tahun 2020 diolah melalui SPSS V.26*

Nilai cronbach's alpha semua variabel yang ditunjukkan tabel diatas, yaitu kapasitas SDM, Teknologi informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas laporan keuangan lebih besar dari nilai standar realibilitas yaitu lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau koesioner semua variabel handal atau dapat digunakan sebagai alat ukur.

**4. Uji Asumsi Klasik**

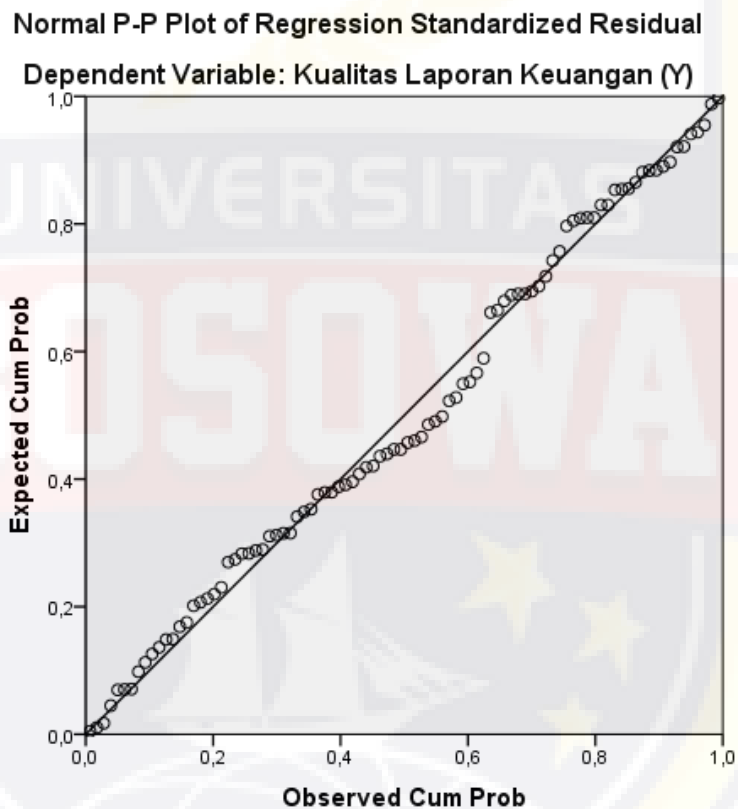
Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan distribusi pada grafik *P-*

*P plot*. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan grafik *P-P Plot* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26:

**Gambar 4.1**  
**Grafik P-P Plot**



Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat

disimpulkan bahwa berdasarkan grafik *P-P plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <10, maka data bebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35,061	9,958		23,521	,001		
Kapasitas SDM (X1)	,060	,112	,056	4,538	,012	,883	1,133
Teknologi informasi (X2)	,234	,101	,240	2,319	,023	,909	1,100
Implementasi SA (X3)	,029	,075	,041	5,386	,001	,817	1,224

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Melihat hasil pada tabel 4.9, hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 dengan nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen Kapasitas SDM bernilai



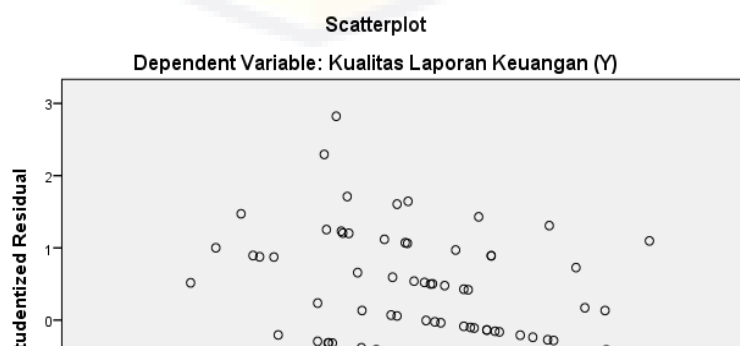
sebesar 0.883, Teknologi informasi sebesar 0.909, dan Implementasi SA sebesar 0.817. Sementara itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai Kapasitas SDM sebesar 1.133, Teknologi informasi sebesar 1.100, dan Implementasi SA sebesar 1.224. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.


c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di antara angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 4.2**

**Scatterplot**





Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di antara angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.10**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 <sup>a</sup>	,562	,030	3,137	2,209

a. Predictors: (Constant), Implementasi SA (X3), Teknologi informasi (X2), Kapasitas SDM (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai Durbin Watson sebesar 2.209, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 92 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel *Durbin Watson* akan didapat nilai du sebesar 1.72. Karena nilai DW 2.209 lebih besar dari batas atas (du) 1.72 dan kurang dari 4 – 1.59 (2.41), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### *i. Analisis Regresi Berganda*

Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada kabupaten Majene, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis dilakukan berdasarkan nilai dari standardized coefficients hasil regresi antara kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk lebih jelas akan disajikan hasil olahan data dengan menggunakan program *statistical package for the social sciences* (SPSS) antara kapasitas

SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Olahan Data Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	35.061	9.958		23.521	.001
	Kapasitas SDM (X1)	.060	.112	.056	4.538	.012
	Teknologi informasi (X2)	.234	.101	.240	2.319	.023
	Standar Akuntansi Pemerintahan (X3)	.029	.075	.041	5.386	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Data primer tahun 2020 diolah melalui SPSS V.26

Dari hasil olahan diatas, maka dimasukkan data pada rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 35.061 + 0.060x_1 + 0.234x_2 + 0.029x_3$$

- 2) Konstanta (a) sebesar 35,061 artinya jika semua variabel bebas yaitu kapasitas SDM, Teknologi informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai 0, maka kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 35,061.
- 3) Koefisien regresi (b<sub>1</sub>) untuk variabel kapasitas SDM (X<sub>1</sub>) sebesar 0,060; artinya jika kapasitas SDM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka

kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,060.

Koefisien bernilai positif antara kapasitas SDM dan kualitas laporan keuangan.

4) Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk variabel Teknologi informasi ( $X_2$ ) sebesar 0,234; artinya jika Teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,234. Koefisien bernilai positif antara Teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

5) Koefisien regresi ( $b_3$ ) untuk variabel Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_3$ ) sebesar 0,029, artinya jika Standar Akuntansi Pemerintahan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,228. Koefisien bernilai positif antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada kabupaten Majene dapat dilihat dari tabel berikut:

**Table 4.11**  
**Nilai Koefisien Determenasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.030	3.137

a. Predictors: (Constant), Standar Akuntansi Pemerintahan (X3), Teknologi informasi (X2), Kapasitas SDM (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber: Data primer tahun 2020 diolah melalui SPSS V.26

Berdasarkan hasil analisis kolerasi yang dikutip pada table diatas, maka dapat dikatakan bahwa kolerasi atau hubungan antara variable kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai hubungan yang cukup tinggi terhadap kualitas laporan keuangan, karena diperoleh nilai koefisien kolerasi (r) sebesar 0,562.

Dari tabel koefisien determinasi di atas, diketahui Adjusted R square adalah 0,562 atau 56%. Hal ini berarti sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten Majene adalah 56% sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **a. Pengujian Hipotesis**

Pembuktian hipotesis yang di sajikan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (F) yang diuraikan sebagai

berikut:

a. Uji Parsial (t)

Analisis uji parsial (t) dilakukan untuk membuktikan pengaruh signifikan antara variable independen (kapasitas SDM, Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan) terhadap variable dependen (kualitas laporan keuangan). Dengan melakukan perbandingan antara nilai t hitung ( $t_{hitung}$ ) dan t tabel ( $t_{tabel}$ ). Penunjukan diterimahnya hipotesis jika t hitung lebih besar dari t table ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), t table ( $t_{tabel}$ ) diperoleh dari banyaknya observasi dikurang banyaknya variable yang digunakan ( $n - k - 1$ ), yaitu  $92 - 4 - 1 = 87$ , maka diketahui t table adalah 1,66256 (1,662). Dimana derajat signifikan yang digunakan adalah lebih kecil  $\alpha = 0,05$ , artinya nilai signifikan harus lebih kecil dari derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) atau probabilitas. Untuk hasil yang dikelola, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Uji t coefficient**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t hitung	t tabel	Sig,	Keterangan
	B	Std, Error	Beta				
1 (Constant)	35.061	9.958	.	23.521		.001	
Kapasitas SDM	.060	.112	.056	4.538	1,662	.012	Hipotesa diterima

Teknologi informasi	.234	.101	.240	2.319	1,662	.023	Hipotesa diterima
SAP	.029	.075	.041	5.386	1,662	.001	Hipotesa diterima

*a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan*

*Sumber: Data primer tahun 2020 diolah melalui SPSS V.26*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

### 1. Kapasitas SDM ( $X_1$ )

Terlihat pada tabel coefficient tersebut bahwa derajat signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan atau probabilitas ( $\text{sig}, < \alpha$ ) = 0,012 < 0,05 maka hipotesis 1 diterima. Dimana  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) = 4,538 > 1,662. Terlihat bahwa variabel  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### 2. Teknologi informasi ( $X_2$ )

Terlihat pada tabel coefficient tersebut bahwa derajat signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan atau probabilitas ( $\text{sig}, < \alpha$ ) = 0,023 < 0,05 maka hipotesis 2 diterima. Dimana  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) = 2,319 > 1,661. Terlihat bahwa variabel  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai



hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **3. Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>3</sub>)**

Terlihat pada tabel coefficient tersebut bahwa derajat signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan atau probabilitas ( $\text{sig}, < \alpha$ ) =  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis 3 diterima. Dimana  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) =  $5,386 > 1,662$ . Terlihat bahwa variabel X<sub>3</sub> memiliki kontribusi terhadap Y, Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X<sub>3</sub> mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### *b. Uji Simultan (F)*

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari kapasitas SDM (X<sub>1</sub>), Teknologi informasi (X<sub>2</sub>), dan Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>3</sub>), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y). Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, maka F hitung harus lebih besar dari F tabel ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ) melalui

sig,  $\alpha = 0,05$ . Untuk mengetahui nilai F tabel ( $F_{\text{tabel}}$ ) dilakukan dengan melihat tabel titik persentase distribusi F dengan probabilitas 0,05 dimana  $df_1$  adalah  $k - 1$  ( $4 - 1$ ) = 3 dan  $df_2$  adalah  $n - k$  ( $92 - 4$ ) = 88 sehingga diperoleh F tabel ( $F_{\text{tabel}}$ ) = 2,71.

Hasil uji F antara kapasitas SDM (X1), Teknologi informasi (X2), dan Standar Akuntansi Pemerintahan (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat tabel anova hasil perhitungan dari SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.600	3	19.200	31.951	.032 <sup>b</sup>
	Residual	865.835	88	9.839		
	Total	923.435	91			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Standar Akuntansi Pemerintahan (X3), Teknologi informasi (X2), Kapasitas SDM (X1)

Sumber: Data primer tahun 2020 diolah melalui SPSS V.26

Untuk membuktikan Hipotesis penelitian yang telah diketahui sebelumnya dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 31,951 dengan F tabel ditentukan sebesar 2,71. Maka dapat lihat bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ) = 31,951 > 2,90. Dengan demikian hipotesis 5 penelitian diterima, artinya kapasitas SDM, Teknologi informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintahan secara bersama-sama

(simultan) berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten Majene.

Sementara itu berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) yang dihasilkan sebesar 0,032. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel kapasitas SDM, Teknologi informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintahan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, atau dapat dikatakan bahwa berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh kapasitas SDM, Teknologi informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada kabupaten Majene. Jenis penelitian ini adalah asosiatif, dimana dalam penelitian ini mencoba untuk menerawang hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, melihat hubungan kapasitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan, hubungan Teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, hubungan

Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan, dan hubungan ketiga variabel independen yaitu kapasitas SDM, Teknologi informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintahan secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini mengambil sampel sebagai responden sebanyak 92 orang untuk menjadi alat ukur dengan berbagai karakteristik. Berdasarkan karakteristik tingkatan umur diketahui jumlah responden yang memiliki tingkatan umur antara 31 sampai 45 tahun sebanyak 45 orang dengan persentase 49%. Usia yang dianggap produktif karena mampu menyerap dan menerima hal yang baru serta memiliki semangat yang tinggi. Selanjutnya pada karakteristik tingkat pendidikan, pada tingkat strata satu (S1) memiliki angka yang lebih banyak yaitu 68 orang dengan persentase 74%. Tingkat pendidikan yang tinggi dianggap lebih produktif dalam melaksanakan dan memahami pekerjaannya. Karakteristik pada jenis kelamin jumlah laki-laki jauh lebih banyak yaitu sebesar 64 orang dengan persentase 70%. Umumnya laki-laki lebih produktif dibandingkan perempuan. Hal ini dikarenakan faktor fisik laki-laki jauh lebih besar dari pada perempuan, terutama bidang pekerjaan yang lebih menguras tenaga.

Pada analisis masalah selanjutnya dalam penelitian ini, mencoba

mengetahui seberapa besar variabel kapasitas SDM, Teknologi informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh pada variabel kualitas laporan keuangan pada kabupaten Majene. Untuk menguji penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, uji F atau uji simultan dan uji t atau uji parsial. Secara umum hasil penelitian ini memuaskan. Segala hipotesis yang digambarkan diterima berdasarkan analisis hasil jawaban responden pada kabupaten Majene yang terkelola.

### **1) Kapasitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dari hasil analisis persamaan regresi maka diperoleh hasil bahwa kapasitas SDM memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kabupaten Majene. Dapat dikatakan bahwa indikator yang membentuk kapasitas SDM telah menjadi bukti empirik sebagai syarat peningkatan kualitas audit.

Hasil dari penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2011) dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Populasi penelitian ini yaitu 36 SKPD pada Sumatera Barat dan tiap SKPD diwakili oleh 1 orang yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan

(PPK) sebagai responden. Pengumpulan data dengan kuesioner dengan alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah; 2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi SDM serta 3) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi SDM dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **2) Teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dari hasil pengelolaan data regresi diperoleh hasil bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kabupaten Majene. Dapat dikatakan bahwa indikator yang membentuk pemanfaatan TI telah menjadi bukti empirik sebagai syarat meningkatkan kualitas audit.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila Ariesta (2013) meneliti tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai pelaporan

keuangan pemerintah daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Pasaman Barat). Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/ penatausahaan keuangan pada SKPD di Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 38 SKPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Metode pengumpulan data adalah dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan uji t. Hasil dari penelitian ini adalah pada pengujian pertama didapatkan hasil bahwa kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan. Pada pengujian kedua didapatkan hasil bahwa kualitas sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

### **3) Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada kabupaten majene memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan hasil yang ditunjukkan melalui analisis persamaan regresi. Artinya bahwa makin besar Standar Akuntansi Pemerintahan, maka makin besar pula peningkatan kualitas laporan keuangan yang dapat terjadi. Dapat dikatakan bahwa sikap pegawai dalam memanfaatkan Standar Akuntansi Pemerintahan menjadi indikator Standar Akuntansi Pemerintahan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armando (2013) tentang pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada SKPD di Bukit Tinggi). Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel eksogen dan pengawasan keuangan daerah sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah Bukit Tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene, Hal ini disebabkan karena sub bagian Akuntansi



pada setiap OPD memiliki latar belakang Pendidikan Akuntansi , Tugas Pokok dan fungsi ditetapkan dengan jelas pada bidang akuntansi dan sub bagian Keuangan selalu diikuti sertakan dalam kegiatan Diklat Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan ;

2. Bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene. Hal tersebut disebabkan karena setiap OPD pada sub Bagian Akuntansi/Keuangan telah memiliki Komputer dan Jaringan Internet dimana Proses Akuntansi dan pelaporan telah dilakukan secara Komputerasi sehingga sistem informasi dapat terintegrasi dengan cepat , muda dan akurat dalam mengelolah Laporan keuangan .
3. Bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene hal ini disebabkan karena dalam penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh setiap OPD telah mengacu dan berpedoman kepada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dimana dalam SAP tersebut telah disajikan seluruh Prinsip – Prinsip yang terkait dengan Akuntansi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian lainnya diluar penelitian ini seperti komitmen organisasi, kerjasama tim, budaya kerja dan lain-lain untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Majene.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih maksimal dalam memperoleh data melalui kuesioner dan dengan mencari waktu yang tepat bagi responden untuk mengisi kuesioner melalui wawancara langsung, memberikan pemahaman kepada responden yang kurang paham terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan sehingga pengisian kuesioner lebih jelas dan terhindar dari biasanya jawaban responden.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah responden dari para pengguna laporan keuangan seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Majene sebagai pihak legislatif, sehingga didapatkan hasil persepsi tentang penilaian kualitas laporan keuangan dari segala sudut pandang yang berbeda agar dapat diketahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten

Majene.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, F. (2013) . Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD di Kabupaten Pasaman Barat). Diakses dari Situs Web <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/52/40>
- Choirunisah, F. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang Tahun 2008)* (Tesis). Univesitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fikri, M.A., Inapty, B.A. dan Martiningsih, RR.S.P. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur

dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada OPD-OPD di Pemprov. NTB), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi Ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriasari, D. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi , dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). Diakses dari <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03>

Irwan, D. (2011). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat* (Tesis). Universitas Negeri Padang, Padang.

Karmila, Tanjung, A.R. dan Darlis, E. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi , dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal Sorot* Vol. 9, No. 1. Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru.

Kementerian Dalam Negeri. (2006), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

\_\_\_\_\_. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

\_\_\_\_\_. (2013). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah

\_\_\_\_\_, Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 46A Tahun 2003 tentang Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil.

Mahaputra, I.P.U.R. dan Putra, I.W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Gianyar), *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No.2, Agustus 2014. Universitas Udayana, Bali.

Mahmudi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Daerah : Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Modo, S.M., Saerang, D.P.E. dan Popuptra, A.T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud), *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* Vol 7, No 2 (2016): *Goodwill* Vol. 7 No. 2 Desember 2016

Nordiawan, D. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat  
Nuryanto, M. dan Afiah, N.N. (2013). The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province Indonesia). *World Review of Business Research*, vol. 3. No. 4. 157–171

\_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Keuangan Daerah.

\_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

\_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah.

\_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

\_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Sagara, Y. (2015). The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reporting, *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 6, No. 10. Universitas Padjajaran, Bandung

Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Tanjung, A.H. (2009). *Penatausahaan dan Akuntansi Keuangan Daerah untuk OPD*. Jakarta: Salemba Empat.

Wansyah, H., Darwanis dan Bakar, U. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan OPD Pada Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No.1, Agustus 2012. Diakses dari <http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalmia/index.php>

Wilkinson, J.W., Cerullo, M.J., Raval, V. and Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications. (4<sup>th</sup> Edition)*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.

Windrastuti, I., Adisasmata, H.R. dan Damayanti, R.A. (2013). Pengaruh Karakteristik Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Maros. Diakses dari Situs Web <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files>

Winidyaningrum, C. dan Rahmawati. ( 2010) . Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan



2	Ujian Proposal																									
3	Bimbingan dan Pengumpulan Data																									
4	Pengolahan Data																									
5	Penyusunan Laporan Penelitian																									
6	Seminar Hasil																									
8	Ujian Tesis																									

Lampiran 2

**KOESIONER PENELITIAN**

Majene , Januari 2020

Lampiran :  
Perihal : **Bantuan Pengisian Koesioner**

Kepada Yth  
**Bapak /Ibu Pejabat Penata Usahaan Keuangan (PPK)  
Bendahara Pengeluaran dan Staf Pengelola Laporan  
Keuangan OPD**  
Masing – Masing Di tempat



Dengan hormat,

Sebelumnya anda mengucapkan terima kasih atas keluangan waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk mengisi kuesioner ini. Sebagai salam hormat, perkenalkan anda memperkenalkan diri :

Nama : **Rahman**  
Pekerjaan : Aparatus Sipil Negara (ASN )  
Unit Kerja : Inspektorat Kabupaten Majene  
Jabatan : Auditor Pertama  
Telepon : 085399810882

Pada saat ini akan menyelesaikan pendidikan Strata (S-2) Program Studi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar. Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (thesis) dengan topik **“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia , Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”** ( *study empiris pada OPD Pemerintah Kabupaten Majene* ) . Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi dengan obyektif kuesioner terlampir. Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Sdr, anda ucapkan banyak terima kasih.

Hormat anda,

**Rahman**

## **I. Tujuan Survei**

Survei ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai **Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia , Teknologi informasi dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene.**

Tujuan yang ingin dicapai dalam survei ini adalah untuk memperoleh opini/persepsi dari responden terpilih. Oleh karena itu, kepada Bapak/Ibu diharapkan untuk memberikan jawaban sesuai dengan realita sebenarnya.

Data yang dikumpulkan dari hasil survei ini akan diolah dan digunakan untuk

tujuan akademik semata sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Magister Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.

## II. Petunjuk Pengisian

- a. Semua jawaban/isian atas pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini akan *dijaga kerahasiaannya*, oleh karena itu dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban *sesuai dengan persepsi* Bapak/Ibu.
- b. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, dikarenakan kuesioner ini hanya ingin *menggali persepsi* Bapak/Ibu atas variabel-variabel yang akan diteliti.
- c. Sebelum menjawab pertanyaan/ Pernyataan dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi identitas terlebih dahulu sesuai formulir isian yang disediakan.

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan memberi tanda silang (X). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban adalah sebagai berikut :

**Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**

**Skor 2 = Tidak Setuju (TS)**

**Skor 3 = Netral/ Ragu-Ragu (N)**

**Skor 4 = Setuju (S)**

**Skor 5 = Sangat Setuju (SS)**

**1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)**

Daftar pertanyaan berikut ini digunakan untuk menjelaskan kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah pada Satuan Kerja Bapak/Ibu

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5	6	7
<b>I. Indikator : Relevan</b>						
1.	Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh Instansi / Lembaga tempat anda bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekpestasy mereka di masa lalu					
2.	Laporan Keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan tepat waktu					
3.	Instansi / lembaga tempat anda bekerja menyelesaikan Laporan Keuangan tepat Waktu					
4.	Instansi/ lembaga tempat anda bekerja menyajikan laporan Keuangan secara lengkap					
<b>II. Indikator : Andal</b>						
1.	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan.					
2.	Ditempat anda bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.					
1	2	3	4	5	6	7
3.	Instansi/lembaga tempat anda bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidakberpihak					

	pada kebutuhan khusus.					
<b>III. Indikator : Dapat Dibandingkan</b>						
1.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat anda bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
2.	Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat anda bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)					
<b>IV. Indikator : Dapat dipahami</b>						
1.	Keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat anda bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					
2.	laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.					
<b>V. Indikator : Sesuai dengan Pedoman LKPD</b>						
1.	laporan Keuangan telah sesuai dengan PSAP					
2.	Laporan Keuangan telah mengacu pada Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah					
3.	Laporan Keuangan telah mengacu pada Sistem dan prosedur Akuntansi Pemeritah					

## 2. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)

Daftar pertanyaan berikut ini digunakan untuk menjelaskan kapasitas sumber daya manusia pada Satuan Kerja Bapak/Ibu.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5	6	7

<b>I. Indikator : Latar belakang Pendidikan</b>						
1.	Latar belakang Pendidikan anda adalah Pendidikan Akuntansi					
2.	Pada instansi tempat anda bekerja, SDM bagian keuangan minimal lulusan D3 Akuntansi					
<b>II. Indikator : Uraian Pekerjaan</b>						
1.	Peran Dan Tanggung Jawab seluruh Pegawai sub Bagian Keuangan / Akuntansi anda telah ditetapkan secara Jelas dalam Peratiran Daerah					
2.	Uraian Tugas Sub bagian Keuangan/ Akuntansi anda sesuai dengan Fungsi Akuntansi yang sesungguhnya					
<b>III. Indikator : Pedoman Kerja di bidang Akuntansi</b>						
1.	Terdapat Pedoman Mengenai Prosedur dan Proses Akuntansi					
2.	Terdapat Pedoman Mengenai kebijakan Akuntansi Pemerintah					
<b>IV. Indikator : Pelaksanaan pekerjaan</b>						
1.	Sub Bagian Keuangan/ Akuntansi anda telah melaksanakan Proses Akuntansi					
2.	Sub Bagian Keuangan/ Akuntansi anda telah memiliki Tugas Pokok dan Fungsi mengenai Keuangan					
<b>V. Indikator : Pendidikan dan pelatihan</b>						
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
2.	Anda telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan terkait Penyusunan Laporan Keuangan					
3.	Sub bagian keuangan/akuntansi pada					

	instansi tempat Anda bekerja Mendapatkan sosialisasi atau diklat jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah					
--	---	--	--	--	--	--

### 3. Teknologi informasi (X2)

Daftar pertanyaan berikut ini digunakan untuk menjelaskan Teknologi informasi pada Satuan Kerja Bapak/Ibu.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
<b>I. Indikator : sistem informasi terintegrasi lebih cepat, mudah dan akurat.</b>						
1.	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Anda bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
2.	Akses Untuk mengupdate Data Lebih Cepat mudah dan Akurat.					
<b>II. Indikator : Jaringan Internet dan Jaringan Komputer</b>						
1.	Anda sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan lokal atau internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					
2.	Instansi/lembaga tempat Anda bekerja menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi					
1	2	3	4	5	6	7
3.	Jaringan internet terpasang di unit kerja secara <i>Local Area Network</i>					

	(LAN) atau Wide Area Network (WAN)					
<b>III. Indikator : Proses akuntansi dan pelaporan dilakukan secara komputerisasi</b>						
1.	Ditempat anda bekerja proses akuntansi dilakukan secara Komputerisasi					
2.	Pengimputan Data akuntansi langsung dilakukan secara Komputerisasi					
3.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
<b>IV. Indikator : Subbagian pengelola keuangan memiliki komputer</b>						
1.	Ditempat anda bekerja masing masing Sub bagian memiliki Komputer					
2.	Data data akuntansi tersimpan pada sub Bagian Keuangan / akuntansi					
3.	Dalam melaksanakan tugas sub bagian keuangan/akuntansi memiliki komputer yang cukup					
<b>V. Indikator : Jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan tepat pada waktunya</b>						
1.	Pemeliharaan Peralatan kumputer dilakukan secara berkala					
2.	Pemeliharaan Peralatan kumputer dilakukan tepat waktu					
3.	Peralatan yang usang /rusak di data dan di perbaiki tepat pada waktunya					

#### 4. Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>3</sub>)

Daftar pertanyaan berikut ini digunakan untuk menjelaskan penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Satuan Kerja Bapak/Ibu.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
<b>I. Indikator : PSAP No 1 tentang penyajian Laporan Keuangan</b>						
1.	Penyusunan laporan keuangan pada instansi tempat anda bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. <i>Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.</i>					
2.	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah menggunakan basis akrual untuk mengakui aset.					
3.	Telah menggunakan basis akrual untuk mengakui kewajiban pada instansi tempat Anda bekerja					
4.	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah menggunakan basis kas untuk mengakui pendapatan dan belanja.					
2.	Akses Untuk mengupdate Data Lebih Cepat mudah dan Akurat.					
<b>II. Indikator : PSAP No. 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran</b>						
1.	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah mencatat					



	pendapatan sesuai dengan asas bruto.informasi yang dibutuhkan.					
1	2	3	4	5	6	7
2.	Saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas pada instansi tempat Anda bekerja telah diakui sebagai belanja.					
3.	Penerimaan pembiayaan pada instansi tempat Anda bekerja diakui saat diterima di rekening kas.					
<b>III. Indikator : PSAP No 3 tentang Laporan Arus Kas</b>						
1.	Telah menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi pada instansi tempat Anda bekerja.					
	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas operasi.					
<b>IV. Indikator : PSAP No 4 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan</b>						
1.	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan					
2.	Telah membuat catatan atas laporan keuangan yang meliputi penjelasan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan pada instansi tempat Anda bekerja.					
<b>V. Indikator : PSAP No 5 tentang Akuntansi Persediaan</b>						
1.	Pada instansi tempat Anda bekerja,					

	telah mengakui persediaan pada saat diterima atau hak milik berpindah.					
2.	Pencatatan persediaan pada instansi tempat Anda bekerja telah dilakukan berdasarkan inventarisasi fisik.					
<b>VI. Indikator : PSAP No 6 tentang Akuntansi Investasi</b>						
1.	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah mengakui kas yang dikeluarkan sebagai investasi setelah memenuhi kriteria manfaat masa datang dapat diperoleh dan nilai investasi dapat diukur					
2.	Telah mencatat investasi sebesar biaya perolehan untuk kepemilikan permanen pada instansi tempat Anda bekerja,					
3.	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan untuk penilaian investasi atas kepemilikan non-permanen.					
<b>VII. Indikator : PSAP No 7 tentang Aset Tetap</b>						
1.	Telah mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas pada instansi tempat Anda bekerja.					
	Telah mencatat aset tetap sebesar biaya perolehan pada instansi tempat Anda bekerja					
<b>VIII. Indikator : PSAP No 8 tentang Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan</b>						
1	Pada instansi tempat Anda bekerja,					

	telah mengungkapkan informasi konstruksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi					
2	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap jika pekerjaan konstruksi telah selesai.					
<b>IX. Indikator : PSAP No 9 tentang Akuntansi Kewajiban</b>						
1.	Telah mengakui kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul pada instansi tempat Anda bekerja.					
2	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah mencatat kewajiban sesuai dengan nilai nominal.					
<b>X. Indikator : PSAP No 10 tentang Koreksi Kesalahan</b>						
1	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah melakukan koreksi yang merupakan tindakan pembetulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya.					
2	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan.					
<b>XI. Indikator : PSAP No 11 tentang Laporan Operasional</b>						
1	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah menyusun laporan operasional pada periode akuntansi.					
2	Pada instansi tempat Anda bekerja, telah dibuat laporan operasional yang mencakup pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa.					



*Lampiran 3*

**Variabel Kualitas SDM ( X1)**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	5	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	<b>37</b>
2	4	4	5	2	5	3	4	2	2	1	5	<b>37</b>
3	2	2	5	4	1	1	3	2	4	4	4	<b>32</b>
4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	<b>43</b>
5	3	4	4	5	5	2	5	4	4	2	4	<b>42</b>
6	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	5	<b>40</b>
7	5	3	2	4	5	4	4	3	2	5	4	<b>41</b>
8	4	3	5	1	4	4	4	2	4	2	5	<b>38</b>
9	4	3	3	4	4	5	3	3	2	4	4	<b>39</b>
10	3	1	2	4	4	5	1	2	4	5	5	<b>36</b>
11	2	3	4	5	4	1	4	5	4	2	4	<b>38</b>
12	5	3	3	1	3	4	4	5	5	4	3	<b>40</b>
13	1	4	5	3	2	4	4	3	3	4	3	<b>36</b>
14	2	5	4	4	2	4	2	3	5	4	4	<b>39</b>

15	4	3	2	4	5	1	3	4	5	5	4	40
16	5	4	2	2	1	4	4	4	2	3	5	36
17	3	4	3	4	2	5	3	3	2	5	5	39
18	3	1	2	4	4	5	5	4	2	4	5	39
19	5	3	4	2	4	3	2	5	4	4	4	40
20	2	4	5	2	3	4	4	4	3	1	5	37
21	3	4	1	4	5	3	3	3	4	4	4	38
22	3	4	5	4	2	2	2	5	4	1	5	37
23	4	4	2	5	2	3	3	2	4	3	3	35
24	2	3	5	4	4	2	5	2	2	4	2	35
25	1	4	3	4	2	5	5	2	3	4	2	35
26	4	3	3	4	5	2	3	2	5	4	3	38
27	4	2	4	5	3	3	4	5	1	3	3	37
28	5	1	4	2	4	3	5	4	3	3	4	38
29	3	4	5	4	4	1	1	2	4	4	3	35
30	4	4	3	2	5	3	4	4	4	2	4	39
31	5	4	2	4	1	3	2	4	4	3	2	34
32	1	3	4	2	4	5	4	2	3	4	1	33
33	2	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	41
34	2	4	1	2	5	4	1	4	3	4	4	34
35	4	4	3	5	1	2	5	3	3	2	5	37
36	5	2	4	4	3	4	2	3	4	1	5	37
37	2	5	4	3	3	4	3	4	5	4	5	42
38	1	4	3	4	5	3	4	2	2	4	3	35
39	3	4	2	5	3	4	4	2	1	5	4	37
40	2	2	4	4	3	5	5	4	3	3	4	39
41	5	2	4	4	3	1	3	4	2	4	4	36
42	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	42
43	4	5	4	1	4	2	5	3	4	4	2	36
44	3	4	5	1	4	2	5	4	4	4	4	40
45	3	4	3	5	2	4	4	3	3	5	5	41
46	2	4	2	4	5	2	2	4	4	2	2	33
47	2	4	1	3	4	5	4	5	4	5	5	42
48	3	2	5	4	1	4	3	5	3	4	4	38
49	1	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	41
50	2	3	5	2	1	3	3	5	2	1	1	28
51	2	5	2	3	4	3	3	5	4	2	2	35
52	4	3	5	1	3	2	2	3	2	4	4	33
53	5	4	4	2	1	1	1	5	4	2	2	31
54	2	2	1	2	4	5	3	4	4	3	3	33
55	1	5	2	4	4	3	2	3	4	4	4	36
56	4	2	4	5	3	1	5	4	3	2	2	35
57	5	2	4	3	4	2	3	3	5	4	4	39
58	2	2	5	3	4	4	4	3	2	2	2	33
59	4	3	3	5	4	1	5	1	3	4	4	37
60	4	3	1	4	1	5	2	3	4	4	4	35
61	1	4	3	3	4	1	3	5	3	4	4	35
62	3	2	4	4	2	5	4	4	4	3	3	38
63	5	4	4	2	3	1	1	4	3	4	4	35
64	2	2	4	1	4	5	5	3	2	4	4	36
65	3	5	2	4	2	4	2	4	2	5	5	38
66	4	5	4	2	3	3	1	5	4	4	4	39
67	3	4	2	5	3	3	3	3	4	4	4	38
68	1	5	4	4	4	2	4	5	4	3	3	39
69	4	2	5	2	1	5	3	4	4	4	4	38
70	3	4	2	1	2	5	5	4	4	3	3	36
71	2	3	5	4	4	2	2	4	5	3	3	37

72	1	5	4	4	4	2	5	4	3	3	3	38
73	2	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	43
74	3	4	4	5	1	1	1	4	2	4	4	33
75	4	1	2	3	4	5	2	5	4	3	3	36
76	3	3	4	4	5	1	5	5	4	4	4	42
77	4	2	4	5	3	3	4	3	4	2	2	36
78	3	5	4	1	4	2	3	5	2	2	2	33
79	4	2	4	2	1	5	2	2	4	2	2	30
80	5	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	37
81	2	4	5	3	4	1	1	3	3	4	4	34
82	2	3	3	5	3	4	5	2	4	4	4	39
83	2	5	4	3	2	4	4	3	4	3	3	37
84	1	4	2	3	4	5	4	5	3	2	2	35
85	3	2	5	4	3	2	3	4	5	1	1	33
86	1	2	4	3	5	4	4	5	4	3	3	38
87	2	3	5	4	1	2	4	4	4	2	2	33
88	2	4	3	3	4	5	2	4	3	4	4	38
89	2	4	1	3	3	5	4	5	4	2	2	35
90	4	4	2	3	5	1	5	4	4	4	4	40
91	4	2	5	3	3	4	2	2	3	4	4	36
92	5	1	3	4	2	1	4	5	4	2	2	33

# BOSOWA

## Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	
1	5	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	5	3	1	45
2	2	5	4	4	3	1	3	4	4	1	3	3	3	2	42
3	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	1	2	4	4	50
4	5	4	4	1	4	2	5	4	2	4	2	1	4	4	46
5	2	4	5	1	4	3	2	3	1	4	4	2	4	4	43
6	4	3	4	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	59
7	4	2	1	4	5	2	2	3	3	4	4	4	2	5	45
8	3	2	4	4	2	5	3	4	4	5	5	4	2	5	52
9	5	2	2	1	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	48
10	1	2	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	51
11	2	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	52
12	3	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	55
13	5	3	2	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	5	52
14	1	3	2	5	4	4	1	4	5	4	4	4	5	4	50

15	3	2	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	50
16	4	3	2	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	51
17	2	1	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	49
18	1	5	4	2	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	54
19	5	4	5	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	53
20	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	56
21	5	3	2	4	4	1	4	3	4	5	5	4	5	5	54
22	5	4	3	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	3	57
23	2	4	4	3	2	5	4	2	4	5	4	5	5	4	53
24	2	4	3	5	4	1	3	5	5	4	5	4	4	5	54
25	4	5	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	5	48
26	5	2	4	4	3	3	5	2	5	4	5	4	4	4	54
27	1	4	3	4	3	5	2	4	4	4	5	4	5	5	53
28	4	2	5	3	4	2	5	3	4	4	5	4	4	4	53
29	3	4	3	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	3	51
30	5	3	1	4	1	4	2	3	5	4	4	5	4	4	49
31	4	4	3	3	1	1	4	5	4	4	4	4	5	5	51
32	2	3	4	4	2	5	2	4	5	4	5	5	5	5	55
33	1	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	54
34	4	2	2	1	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	54
35	5	4	2	1	2	4	4	2	5	5	4	4	5	4	51
36	5	4	4	2	3	3	5	1	5	4	4	4	4	5	53
37	4	4	2	5	3	3	2	3	4	5	4	4	5	4	52
38	2	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	5	4	4	53
39	4	2	5	2	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
40	4	4	2	1	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	50
41	3	3	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	55
42	3	5	4	4	4	2	4	5	4	1	4	4	4	4	52
43	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	53
44	3	4	4	5	1	2	2	4	5	3	5	4	5	4	51
45	4	1	3	3	4	5	4	4	4	5	3	2	3	2	47
46	4	3	4	3	5	1	1	4	4	3	3	5	3	5	48
47	4	2	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	58
48	2	5	4	1	4	3	1	3	5	3	4	5	4	5	49
49	3	5	4	2	1	4	5	4	4	3	5	5	5	5	55
50	1	2	5	4	3	4	4	2	4	5	5	3	5	3	50
51	4	4	2	4	5	3	1	3	2	5	1	4	1	4	43
52	4	4	5	4	2	2	4	1	4	5	2	4	2	4	47
53	3	2	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	55
54	4	4	1	5	3	2	4	2	3	2	4	5	4	5	48
55	2	4	3	4	1	5	4	1	5	4	4	4	4	4	49
56	2	5	4	1	2	4	2	1	5	5	5	5	5	5	51
57	4	1	2	4	5	3	3	5	4	2	5	4	5	4	51
58	4	3	4	1	5	2	4	4	1	4	5	5	5	5	52
59	2	4	3	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	56
60	2	1	4	3	4	5	3	1	4	4	5	5	5	5	51
61	4	2	3	5	4	2	3	2	4	4	3	5	3	5	49
62	4	5	1	5	2	4	1	3	4	2	4	4	4	4	47
63	3	4	4	5	2	3	2	4	5	5	5	4	5	4	55
64	4	3	4	5	5	1	1	5	3	3	4	5	4	5	52
65	4	1	5	3	2	4	5	2	4	5	3	5	3	5	51
66	4	2	1	3	4	5	3	3	1	5	4	5	4	5	49
67	3	4	1	4	2	5	4	3	3	5	4	5	4	5	52
68	4	3	4	1	5	2	4	3	4	5	3	5	3	5	51
69	3	5	4	3	1	4	4	3	4	4	5	5	5	5	55
70	1	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	54
71	3	3	4	2	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	54

72	3	3	4	5	2	4	4	4	5	5	3	5	3	5	55
73	2	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	53
74	4	1	4	5	3	2	4	2	4	5	5	4	5	4	52
75	4	5	4	2	1	2	4	2	3	4	5	5	5	5	51
76	4	3	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	52
77	2	4	2	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	55
78	2	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	55
79	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	51
80	3	4	1	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	55
81	3	2	3	4	1	5	4	2	4	4	5	4	5	4	50
82	1	5	4	2	2	4	4	3	4	4	5	3	5	3	49
83	4	1	2	4	5	1	4	3	3	5	5	4	5	4	50
84	4	4	4	1	5	2	4	2	4	4	5	5	5	5	54
85	1	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	54
86	2	3	4	3	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	55
87	4	2	3	5	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	49
88	4	5	2	5	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	51
89	4	4	3	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	53
90	3	4	4	1	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	55
91	5	1	4	3	2	4	4	3	5	4	5	3	2	3	48
92	2	2	4	3	4	5	4	2	3	4	3	3	5	3	47

# BOSOWA

## Standar Akuntansi Pemerintahan (X3)

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13
1	2	3	4	4	5	2	2	3	4	4	4	5	4
2	4	2	2	1	4	5	5	3	5	4	5	5	5
3	3	2	4	4	5	1	3	3	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	3	2	5	3	5	5	4	4	5
5	5	4	4	2	4	3	2	4	4	4	5	5	5
6	3	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5

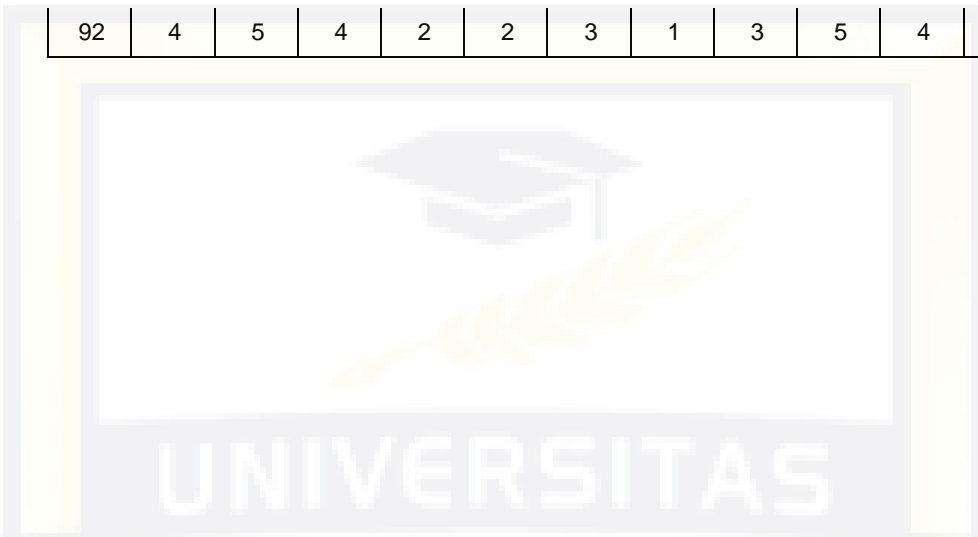


7	4	3	2	5	1	4	4	3	5	5	4	4	5
8	4	2	4	2	3	5	4	2	4	4	4	5	5
9	3	3	2	4	4	5	2	2	4	4	4	4	5
10	1	2	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4
11	4	5	4	2	1	4	4	4	5	4	5	5	4
12	4	5	5	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3
13	4	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	4
14	2	3	5	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
15	3	4	5	5	4	2	4	2	4	4	4	4	5
16	4	4	2	3	2	5	5	4	4	3	4	4	4
17	3	3	2	5	2	1	4	2	4	5	5	4	4
18	5	4	2	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4
19	2	5	4	4	3	3	4	1	5	4	4	5	5
20	4	4	3	1	3	5	4	3	4	4	5	5	4
21	3	3	4	4	5	1	1	2	5	4	4	5	5
22	2	5	4	1	3	4	3	5	4	5	4	5	5
23	3	2	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4
24	5	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5
25	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
26	3	2	5	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3
27	4	5	1	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5
28	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5
29	1	2	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4
30	4	4	4	2	3	5	4	1	5	4	4	4	5
31	2	4	4	3	3	5	5	1	4	4	5	5	5
32	4	2	3	4	5	2	4	5	3	4	3	3	5
33	4	4	3	5	2	1	1	4	5	5	5	5	5
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13
34	1	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4

35	5	3	3	2	4	4	2	1	4	4	5	5	4
36	2	3	4	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4
37	3	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4
38	4	2	2	4	5	3	4	2	4	4	5	5	4
39	4	2	1	5	3	4	2	4	5	4	4	3	4
40	5	4	3	3	2	4	2	5	4	4	5	4	4
41	3	4	2	4	5	1	4	2	4	4	4	4	4
42	4	4	3	4	2	5	2	4	5	5	4	4	5
43	5	3	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4
44	5	4	4	4	3	2	4	2	4	4	5	5	4
45	4	3	3	5	4	2	5	4	5	3	5	5	3
46	2	4	4	2	3	5	3	3	4	4	5	5	4
47	4	5	4	5	3	1	2	4	4	4	5	4	4
48	3	5	3	4	2	4	3	5	4	4	5	4	5
49	5	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	5	4
50	3	5	2	1	3	2	3	5	4	4	5	5	4
51	3	5	4	2	4	1	2	4	4	4	5	4	4
52	2	3	2	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4
53	1	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4
54	3	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4
55	2	3	4	4	5	1	3	5	5	5	4	4	5
56	5	4	3	2	4	2	1	4	4	4	5	4	5
57	3	3	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4
58	4	3	2	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4
59	5	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	5
60	2	3	4	4	5	2	2	1	4	4	5	5	5
61	3	5	3	4	2	4	2	1	4	4	5	4	5
62	4	4	4	3	3	5	4	2	4	5	4	4	4
63	1	4	3	4	5	2	2	5	4	4	5	5	4

64	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5
65	2	4	2	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4
66	1	5	4	4	2	3	2	1	4	5	5	5	4
67	3	3	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13
68	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5
69	3	4	4	4	2	5	5	3	5	4	5	5	4
70	5	4	4	3	3	2	4	5	5	5	4	3	4
71	2	4	5	3	4	2	3	3	5	5	5	5	4
72	5	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4
73	3	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4
74	1	4	2	4	5	2	4	1	4	4	5	4	4
75	2	5	4	3	2	4	4	2	4	4	5	4	4
76	5	5	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4
77	4	3	4	2	5	1	2	4	4	4	4	5	4
78	3	5	2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4
79	2	2	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4
80	3	2	4	4	4	5	1	5	4	4	5	4	4
81	1	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5
82	5	2	4	4	5	2	4	1	5	5	5	4	5
83	4	3	4	3	2	5	2	4	4	4	4	4	5
84	4	5	3	2	4	2	4	1	4	4	5	4	4
85	3	4	5	1	2	4	3	2	4	4	5	4	4
86	4	5	4	3	2	4	4	3	5	5	5	5	4
87	4	4	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5
88	2	4	3	4	3	5	1	5	4	4	5	4	4
89	4	5	4	2	3	2	4	5	4	4	5	4	4
90	5	4	4	4	3	1	4	5	4	4	5	4	4
91	2	2	3	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4

92	4	5	4	2	2	3	1	3	5	4	5	4	5
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	99
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	100
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	110
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	110
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	100
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	100
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	100
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	100
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	100
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	110
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	100
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	100

4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	10
4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	10
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	10
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	10
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	10
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	11
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	10
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	11
4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	10
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	10
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	11
4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	10
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	11
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	11
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	10
5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	10
X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	10
4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	10
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	10
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	10
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	10
3	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	10
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	10
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	10
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	10
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	10
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	10
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	11

5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	10
5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	10
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	10
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	10
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	10
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	10
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	10
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	10
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	10
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	10
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	10
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	98
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	10
4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	10
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	10
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	10
4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	10
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	10
4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	10
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	10
X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	
5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	10
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	11
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	11
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	10
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	10
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	10

4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	98
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	100
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	99
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	100
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	100
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	100
4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	110
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	100
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	100
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	100
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	110
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	100
5	2	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	100
4	8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	100
4	8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	100

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
1	5	4	2	2	1	5	2	4	4	5	5	3	5	3	<b>50</b>
2	3	4	3	4	5	1	4	3	2	5	1	4	1	4	<b>44</b>
3	3	5	2	4	4	4	2	5	4	5	2	4	2	4	<b>50</b>
4	5	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	<b>53</b>
5	2	4	5	2	3	5	3	1	3	2	4	5	4	5	<b>48</b>
6	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	<b>58</b>
7	4	5	3	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	<b>60</b>
8	3	4	5	3	2	5	4	4	4	2	5	4	5	4	<b>54</b>
9	2	5	3	4	4	4	2	2	1	4	5	5	5	5	<b>51</b>
10	4	4	3	5	1	5	4	2	5	5	4	5	4	5	<b>56</b>
11	4	4	3	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	<b>58</b>
12	4	3	5	3	2	4	4	2	4	4	3	5	3	5	<b>51</b>
13	4	1	4	2	5	2	5	3	4	2	4	4	4	4	<b>48</b>
14	5	1	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	<b>58</b>
15	3	5	2	4	1	4	2	4	3	3	4	5	4	5	<b>49</b>
16	2	4	5	2	3	5	4	3	4	5	3	5	3	5	<b>53</b>
17	1	3	4	5	2	5	4	4	1	5	4	5	4	5	<b>52</b>
18	5	4	1	4	2	3	4	2	3	5	4	5	4	5	<b>51</b>
19	2	5	4	1	4	5	2	2	4	5	3	5	3	5	<b>50</b>
20	3	5	2	4	2	2	4	2	4	4	5	5	5	5	<b>52</b>
21	4	5	4	2	3	2	3	4	5	5	4	4	4	4	<b>53</b>
22	3	4	2	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	<b>53</b>
23	3	5	4	4	4	2	4	4	5	5	3	5	3	5	<b>56</b>
24	4	2	5	2	1	4	5	2	4	4	4	4	4	4	<b>49</b>
25	3	4	2	5	2	1	4	2	4	5	5	4	5	4	<b>50</b>



26	2	3	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	57
27	1	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
28	2	4	5	3	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	56
29	3	4	4	5	1	3	4	4	5	4	4	5	4	5	55
30	4	5	2	3	4	5	4	3	4	3	3	5	3	5	53
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
31	3	3	4	4	5	3	5	2	5	4	4	5	4	5	56
32	4	2	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	56
33	3	5	4	1	4	4	2	3	4	4	5	3	5	3	50
34	3	3	5	3	4	4	5	1	3	5	5	4	5	4	54
35	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	57
36	4	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	56
37	2	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	57
38	2	4	3	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	52
39	3	5	4	1	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	50
40	4	3	3	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	55
41	4	1	3	3	5	5	4	1	2	4	4	5	4	5	50
42	4	2	3	5	1	3	4	4	3	5	5	5	5	5	54
43	2	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	56
44	5	3	4	2	1	4	2	2	4	1	4	4	4	4	44
45	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	52
46	1	3	4	4	5	2	5	4	4	3	5	3	4	3	50
47	4	3	4	5	4	2	4	3	2	5	3	3	5	4	51
48	2	5	3	1	4	3	5	4	5	3	3	2	3	4	47
49	3	3	2	4	4	4	2	3	5	5	5	5	2	5	52
50	2	4	5	4	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	51

51	4	3	5	2	4	4	4	5	5	3	5	2	5	4	55
52	5	4	4	2	3	3	3	5	3	5	5	2	4	3	51
53	2	4	5	3	4	4	3	5	4	5	1	2	4	5	51
54	2	4	3	5	3	5	2	4	4	5	2	5	4	3	51
55	2	5	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	5	2	51
56	5	4	2	3	4	4	5	4	5	2	4	5	4	1	52
57	4	2	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	2	50
58	3	4	4	2	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	56
59	1	3	5	4	4	5	4	4	4	2	5	3	5	4	53
60	2	4	3	5	4	2	3	4	5	4	5	3	4	4	52
61	2	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	53
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
62	4	4	2	3	5	3	3	4	5	4	5	5	3	4	54
63	4	2	5	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	4	52
64	5	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	50
65	3	5	4	4	2	1	5	4	4	5	5	5	5	4	56
66	4	5	4	3	1	3	4	5	5	3	4	4	5	4	54
67	5	4	3	4	2	1	4	4	5	5	3	4	5	4	53
68	3	4	4	2	5	3	4	2	5	5	4	5	4	4	54
69	4	4	5	3	2	3	4	4	5	5	4	5	5	4	57
70	4	5	3	4	2	3	5	4	5	5	3	4	4	5	56
71	4	3	3	4	1	4	5	3	5	4	5	4	5	4	54
72	5	1	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	3	4	50
73	4	2	4	5	2	3	4	5	5	3	5	5	2	4	53
74	5	4	3	2	4	5	4	4	5	5	3	4	2	4	54
75	5	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	5	51

76	3	4	2	5	1	4	3	2	4	5	5	5	3	4	<b>50</b>
77	5	2	2	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	<b>54</b>
78	2	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	<b>51</b>
79	2	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	1	4	4	<b>54</b>
80	3	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	2	4	<b>52</b>
81	2	4	4	5	2	3	2	5	5	3	3	1	1	4	<b>44</b>
82	4	5	2	4	1	4	4	2	5	4	4	4	4	5	<b>52</b>
83	1	4	2	5	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	<b>51</b>
84	3	4	5	2	4	4	1	5	3	4	5	4	5	5	<b>54</b>
85	4	4	3	1	5	2	5	4	4	5	5	3	5	5	<b>55</b>
86	4	5	2	4	3	5	2	4	5	4	5	3	5	5	<b>56</b>
87	5	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	<b>49</b>
88	4	2	4	4	5	1	5	2	5	4	4	2	3	5	<b>50</b>
89	5	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	<b>48</b>
90	4	4	2	3	5	3	2	4	4	5	3	2	4	4	<b>49</b>
91	4	5	4	5	2	2	4	5	4	3	3	2	4	2	<b>49</b>
92	3	2	4	4	5	4	2	3	5	2	4	3	1	5	<b>47</b>